STRATEGI KAMPANYE PILKADA SERENTAK PADA MASA PANDEMI *COVID*-19

(Studi Tim Pemenangan Pasangan Aditya Halindra F, S.E. Dan H. Riyadi, S.H. di Kabupaten Tuban)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) Dalam Bidang Ilmu Politik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh :

VANNY PUTRI SAGITA

NIM. I71217068

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
2022

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Vanny Putri Sagita

NIM : I71217068

Program Studi : Ilmu Politik

Yang Berjudul : **STRATEGI KAMPANYE POLITIK PILKADA SERENTAK PADA MASA PANDEMI *COVID*-19 (Studi Kasus Pemenangan Pasangan Aditya Halindra F., S.E dan H. Riyadi, S.H di Kabupaten Tuban)**

Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada Lembaga Pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dna daftar Pustaka.
3) Apabila skripsi ini dikemduian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 4 Januari 2022

Yang menyatakan.

Vanny Putri Sagita

NIM. I71217068

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yan ditulis oleh :

Nama : Vanny Putri Sagita

NIM : I71217068

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi: Ilmu Politik

Judul : Strategi Kampanye Pilkada Serentak Pada Masa Pandemi *COVID*-19 (Studi Tim Pemenangan Kampanye Pasangan Aditya Halindra F, SE. dan H. Riyadi, SH. di Kabupaten Tuban).

Sebagai dosen pembimbing saya menyatakan bahwa penelitian skripsi tersebut telah disempurnakan dan layak untuk disidangkan guna mendapatkan gelar S1 Ilmu Politik.

Surabaya, 06 Desember 2021

Pembimbing

Dr. H. Andi Suwarko, S.Ag., M.Si.

NIP. 197411102003121004

PENGESAHAN

Skripsi oleh Vanny Putri Sagita dengan judul: "Strategi Kampanye Pilkada Serentak Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Tim Pemenangan Pasangan Aditya Halindra F., SE dan H. Riyadi, SH di Kabupaten Tuban)" telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 Januari 2022.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji - I

Dr. Andi Suwarko, S.Ag, M.Si
NIP. 197411102003121004

Penguji - II

Dr. Khoirul Yahya, S.Ag, M.Si
NIP. 197202062007101003

Penguji - III

Laili Bariroh, M.Si
NIP. 197711032009122002

Penguji - IV

Muchammad Ismail, MA
NIP. 198003052009121003

Surabaya, 14 Januari 2022

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan

Prof. Akh. Muzakki, Grad. Dip. SEA, M.Ag, M.Phil, Ph.D.

NIP. 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : VANNY PUTRI SAGITA
NIM : I71217068
Fakultas/Jurusan : FISIP / ILMU POLITIK
E-mail address : sagitavannyputri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
STRATEGI KAMPANYE PILKADA SERENTAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Tim Pemenangan Pasangan Aditya Halindra F., SE dan H. Riyadi, SH di Kabupaten Tuban)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Februari 2022

Penulis

(Vanny Putri Sagita)
nama terang dan tanda tangan

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Vanny Putri Sagita, 2022. *Strategi Kampanye Politik Pilkada Serentak Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Tim Pemenangan Pasangan Aditya Halindra F., S.E dan H. Riyadi, S.H di Kabupaten Tuban)*, Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Strategi Kampanye, Kandidat, Pilkada, Pandemi Covid-19*

Pilkada serentak tahun 2020 diselenggarakan pada masa pandemi termasuk, Kabupaten Tuban. Permasalahan yang dikaji adalah menganalisis cara atau strategi tim pemenangan Lindra-Riyadi dalam kemenangan pilkada terutama saat kampanye. Hal ini dikarenakan background orang tua yang merupakan mantan Bupati Tuban 2 periode 2001-2011 ditampilkan pada poster paslon Lindra-Riyadi dan diselenggarakan masih pada kondisi pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi kampanye pasangan calon Lindra-Riyadi dalam Pilkada serentak di Tuban pada masa pandemi *Covid-19*, beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti; wawancara mendalam, observasi non-partisipatif dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Teknik analisis kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Teori yang digunakan adalah teori strategi politik Peter Schroder.

Dari hasil penelitian ini ditemukan terkait strategi Lindra-Riyadi bahwa; pertama, pasangan Lindra-Riyadi menggunakan dua strategi kampanye secara garis besar. Yakni strategi *ofensif* (memperluaskan) dan *difensif* (mempertahankan). Strategi ofensif yang digunakan meliputi; membntuk tim inti yang terdiri tim koalisi partai, tim relawan hingga tim kecil pada setiap Kecamatan, Menyusun agenda kegiatan kampanye, menggerakkan visi-misi dan program kerja yang identic dengan symbol "*mbangun desa natha kutha*", memperkuat *image* pemimpin dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana yang paling berpengaruh pada pasangan calon dengan tujuan untuk mempertahankan pemilih tetap dan mensosialisasikan kepada pemilih pemula sekaligus mengajak untuk memberi dukungan untuk menggunakan hak pilihnya. Artinya, tim pemenangan Lindra-Riyadi menggunakan salah satunya background orang tua untuk menjadi perhatian masyarakat dengan semboyan yang mirip saat ibu Haeny menjabat, dimana masyarakat mengakui kinerja ibu Haeny terbukti dan bisa dirasakan. Kedua, faktor yang menjadi pendukung kesuksesan strategi kampanye pasangan Lindra-Riyadi antara lain berasal dari ketokohan kedua orang tua, dukungan elite politik, tingkat popularitas pada bidang politik di usia muda, dan citra yang baik. Sedangkan faktor yang menghambat kesuksesan strategi kampanye antara lain isu politik dinasti, disefektifitas pertemuan terbatas, dan perbedaan persepsi dalam pengambilan keputusan per-daerah. Strategi kampanye tersebut menghantarkan pasangan Lindra-Riyadi mendulang 60 % (enam puluh persen) suara dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2020-2025.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
MOTTO ..... **iii**
PERSEMBAHAN ..... **iv**
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
BAB 1: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Definis Konseptual 12
BAB II: LANDASAN TEORI
A. Penelitian Terdahulu 20
B. Kajian Teori 30
1. Strategi Politik 30
2. Konsep Kampanye Masa Pandemi *COVID*-19 43
C. Kerangka Berfikir 45
BAB III: METODE PENELITIAN
A. Metode Penelitian 46
1. Jenis Penelitian 46
2. Lokasi dan waktu Penelitian 47
3. Pemilihan Subyek Penelitian 49
4. Teknik Pengumpulan Data 52
5. Teknik Analisis Data 55
6. Teknik Keabsahan Data 56
B. Sistematika Pembahasan 59

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Kabupaten Tuban **60**
1. Letak Geografis 61
2. Aspek Keagamaan 65
3. Aspek Pendidikan 66
4. Aspek Pariwisata 67
5. Keadaan Sosial Ekonomi 68
B. Deskripsi Pilkada Tuban **70**
1. Gambaran Umum Peta Pilkada Kabupaten Tuban 71
2. Pilkada dan Tujuan 79
3. Tahapan Pilkada 82
4. Penyelenggaraan Pilkada 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Peserta Pilkada 87
6. Pemilih Pilkada 93
7. Hasil Pilkada 94
C. Profil Bupati dan Wakil Bupati Terpilih 96
D. Analisis dan Pembahasan
1. Strategi Kampanye Pilkada Serentak Lindra-Riyadi 101
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Kampanye Politik Pilkada Serentak tahun 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19 117
BAB V: PENUTUP
A Kesimpulan 120
B. Saran 121
DAFTAR PUSTAKA 122
PEDOMAN WAWANCARA 128
LAMPIRAN-LAMPIRAN
1. Transkrip Wawancara 136
2. Dokumentasi 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Data Informan Penelitian 51
Tabel 4.1 Jumlah Desa/Kecamatan Tuban 63
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban 64
Tabel 4.3 Jumlah Pemeluk Agama Kabupaten Tuban.....66
Tabel 4.4 Jumlah Pendidikan dibawah Kemendikbud 66
Tabel 4.5 Jumlah Pendidikan dibawag Kemenag.....67
Tabel 4.6 Jumlah Wisatawan.....67
Tabel 4.7 Daftar Perolehan Suara Bupati dan Wakil Bupati 2011 73
Tabel 4.8 Perolehan Kursi Parpol Pemilu Legislatif DRPD Tuban 2009 74
Tabel 4.9 Perolehan Kursi Parpol Pemilu Legislatif DRPD Tuban 2014 75
Tabel 4.10 Daftar Perolehan Suara Bupati dan Wakil Bupati 2015 76
Tabel 4.11 Perolehan Kursi Parpol Pemilu Legislatif DRPD Tuban 2019 77
Tabel 4.12 Daftar Perolehan Kursi Parpol Pilkada Serentak 2020 Jawa Timu 78
Tabel 4.13 Tahapan Pilkada Kabupaten Tuban 83
Tabel 4.14 Tahapan Persiapan 84
Tabel 4.15 Tahapan Penyelenggaraan 84
Tabel 4.16 Profil Pasangan Calon Nomor Urut 1 87
Tabel 4.17 Profil Pasangan Calon Nomor Urut 2 89
Tabel 4.18 Profil Pasangan Calon Nomor Urut 3 90
Tabel 4.19 Perolehan Kursi Parpol Pengusung Kandidat Pilkada 2020.....92
Tabel 4.20 Perolehan Hitung Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2020 94
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Suara Pilkada 2020 Kabupaten Tuban.....95
Tabel 4.22 Tim Pemenangan Relawan Lindra-Riyadi 100
Tabel 4.23 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara demokrasi. Setiap 5 (lima) tahun sekali pergantian kekuasaan/pimpinan baik kepala negara atau presiden, gubernur, bupati, kepala desa, dan lainnya yang disebut dengan pemilihan umum (pemilu). Dimana pemilihan langsung dari rakyat. Untuk mewujudkan aspirasi rakyat berdasarkan pemahaman tersebut, diperlukan adanya wakil rakyat yang dapat memutuskan kebijakan umum yang bermanfaat bagi rakyat dengan mencerminkan keinginan rakyat. Mencapai tujuan itu, diperlukan forum yang stabil, yaitu sarana yang digunakan suatu pihak sebagai alat untuk mencapai stabilitas.

Tahun 2020 adalah tahun Pilkada Serentak diselenggarakan dibeberapa daerah di Indonesia. Telah ditetapkan UU No 6 Tahun 2020 tentang penetapan Perpu Nomor 2 Tahun 2020. Sebagaimana Presiden Jokowi menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali kota Menjadi Undang-Undang yang ditandatangani pada 4 Mei 2020.

Corona Virus merupakan hal yang terjadi sejak pada tahun 2019 hingga saat ini. Diduga virus ini berasal dari China yang telah menyebar keseluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Hal ini mengakibatkan pembatasan aktivitas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapkan oleh Pemerintahan seperti *social distancing* atau PSSB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dapat berdampak pada aktivitas sehari-hari. Pembatasan tersebut meliputi; bidang agama, fasilitas umum, budaya, sosial-politik, pariwisata hingga pendidikan. Dampak Covid 19 seperti penjelasan sebelumnya mengakibatkan kelumpuhan aktivitas, karena sebagian besar ativitas diharuskan melalui secara daring atau online dari rumah. Protokol kesehatan juga diterapkan sebagaimana telah ditetapkan Pemerintah sebagai bentuk gerakan penyeberan corona virus lebih luas.

Urgensi pada situasi non bencana alam ini juga mempengaruhi jalannya Pilkada serentak 2020, melalui Perpu No. 2 Tahun 2020 pilkada akan dilaksanakan yang sebelumnya dijadwalkan tanggal 23 September 2020 ditunda sampai menetapkan tanggal yang disepakati yakni pada 9 Desember 2020. Pro kontra Pilkada pada tanggal tersebut karena masyarakat merasa terlalu terburu-buru dengan kondisi seperti ini. Akan tetapi, seiring nya waktu masyarakat memahami karena status Corona belum menunujukkan penurunan presentase tersebut. Pilkada tetap akan dilaksanakan 9 Desember 2020 dengan persiapan sesuai himbauan Pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga kondisi yang kondusif dan memastikan pemilukada pasti diselenggarakan menurut negara yang demokratis dan berkualitas juga mempertahankan konsistensi politik internal.

Masyarakat menjadi faktor penentu berhasil atau tidaknya pemilihan kepala daerah, karena hanya pada masyarakat yang memiliki hak dalam memilih dapat menentukan negara dan nasibnya dimasa depan. Dalam negara sebagai warga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negara tidak akan timbul rasa perbedaan suku, agama, ras, jenis kelamin, status sosial, golongan, dan lainnya, berhak untuk Bersatu, berkumpul, mengemukakan pendapat, dan menanggapi kebijakan pemerintah dengan kritis serta pejabat publik. Demikian, hak yang dimaksud merupakan politik hukum dan berlaku luas secara langsung dalam pemilukada.[2]

Ketika bencana non-alam dan berubah menjadi pandemi, tentu kita berharap partisipasi dalam pemilihan dapat menajdi signifikan dari pemilihan sebelumnya, meskipun hal itu menjadi capaian yang berat. KPU setempat telah memastikan angka pada pemilih di Tuban bisa melampaui target KPU Pusat, yaitu 77,5 persen. Sinergitas antara penyelnggara, peserta, dan pemangku kepentingan (stakeholder) diperlukan untuk memastikan keterlibatan pemilih pada Pilkada Tuban mendatang selaras dengan target yang telah ditetapkan. Tentunya, diperlukan tindakan untuk tetap menaati serta mematuhi himbauan dari pemerintah. Bukan hanya karena ingin berpartisipasi dalam pemungutan menjadi klister baru penularan Covid-19 di Tuban.

Kondisi di Kabupaten Tuban saat Pandemi Covid-19 Sejak diumumkan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19 pertama berasal Kecamatan Tambakboyo pada akhir Maret lalu, pandemi ini di Kabupaten Tuban belum terlihat adanya penurunan. Sejumlah langkah telah dilakukan Pemkab Tuban beserta Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 berusaha dalam memutuskan rantai penularan virus berbahaya ini. Pada awalnya, penyebaran di Kabupaten Tuban

[2] Deslen Mandela, Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bandar Lampung, (FISIP Universitas Bandar Lampung; 2016), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berawal dari kluster-kluster, di antaranya kluster pelatihan haji, santri Temboro dan kluster pasar. 44 pasien positif Covid-19, sebagian besar (73 persen) berasal dari Orang Tanpa Gejala (OTG) atau tampak normal biasa.[3]

Tidak dapat dipungkiri juga bahwa dengan himbauan *physical distancing* tersebut ditindaklanjuti dengan ditutupnya sejumlah lokasi yang menjadi pusaran ekonomi masyarakat yang berimbas pada kondisi sosial ekonomi mereka. Menyikapi hal tersebut, Pemkab Tuban akan segera melakukan langkah-langkah strategis. Wakil Bupati Tuban, Ir. H. Noor Nahar Hussein, M.Si., mengatakan, saat ini telah dilaksanakan refocusing anggaran atau relokasi anggaran untuk difokuskan pada penanganan Covid-19. Anggaran yang telah disiapkan tersebut Wakil Bupati Tuban mengatakan diperuntukkan banyak program dan kegiatan penanganan Covid-19, di antaranya untuk mencukupi kebutuhan APD di rumah sakit dan fasilitas kesehatan serta memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak langsung dengan menggelar Operasi Pasar Khusus.[4]

Pandemi Covid-19 memiliki beberapa peraturan baru seperti sekolah diadakan daring maupun luring untuk mencegah wabah ini sampai pada ke anak karena anak-anak juga rawan dan tidak sepenuhnya dibawah pengawasan langsung orang tua. Kemudian, adanya jam malam yang dibatasi oleh Pemerintah rata-rata Sebagian besar wilayah menerapkan jam malam hingga jam 21:00 WIB seperti toko, kafe, minimarket, supermarket dll. Pemberlakuan peraturan tersebut bertujuan membatasi mobilisasi populasi dan mencegah pertemuan dalam skala

[3] Situs Resmi Kabupaten Tuban, https://tubankab.go.id/ Heri S., 2 Juni 2020 pukul 23:19 WIB
[4] Situs Resmi Kabupaten Tuban, https://tubankab.go.id/ Yolency, 1 April 2020 pukul 14:29 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar yang tidak berkepentingan serta meberi penghargaan atau kompensasi bagi personil yang bertugas dalam menegakkan pembatasan efektivitas kebijakan yang diterapkan untuk menekan angka positif di Kabupaten Tuban. Harapannya, semua upaya pemerintah dan organisasi atau Lembaga terkait dapat mencegah penyebaran Covid-19 sesegera mungkin.

Pemilukada diadakan secara serentak yang dilaksanakan tanggal 9 Desember 2020 tersebut untuk wilayah di Jawa Timur yang diikuti 19 Kabupaten termasuk Kabupaten Tuban. Kondisi seperti ini, para calon kandidat dan tim perlu merencanakan strategi dari awal dengan selalu komunikatif agar masyarakat mengetahui calon kandidat yang akan maju dan menarik minat masyarakat dan meraih suara unggul sementara. Calon kandidat dan seluruh tim pendukung berusaha mempersiapkan segala alat peraga untuk mengenalkan tokoh kandidat kepada khalayak umum melalui kampanye yang berupa poster, visi misi dan program unggulan untuk mencapai cita-cita politik di masa pandemic ini.

Rice dan Paisley mengemukakan bahwa kampanye merupakan sebuah ambisi yang dapat mempengaruhi keyakinan serta perilaku sekitar melalui daya komunikasi. Sedangkan, Kampanye politik adalah gambaran tentang komunikasi politik yang dijalankan oleh suatu kelompok, individu, atau institusi politik pada waktu tertentu untuk mendapatkan dukungan politik dari masyarakat.[5]

Komunikasi politik adalah komunikasi yang melibatkan politisi untuk memberikan amanat politik atau yang berhubungan dengan kekuasaan,

[5]Siti Fatimah, Kampanye Sebagai Komunikasi Politik; Esensi dan Strategi dalam Pemilu, *Resolusi,* Vol. 1, No. 1, (Juni 2018), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintahan, dan kebijakan pemerintah yang disampaikan. Ada banyak momen politik di Indonesia yang melibatkan masyarakat dalam berpartisipasi didalmnya, seperti, pemilihan umum yang dipilih secara langsung.[6]

Media sosial menjadi media utama untuk berkampanye pada Pilkada 2020 di masa pandemi yang siapa saja bisa mengakses komunitas relawan paslon yang mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan, serta mudah menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung dalam Pilkada tahun 2020. Dan terbilang murah atau hemat biaya. Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat. Sehingga kini media bisa dikatakan sebagai kebutuhan pokok setiap orang. Hal ini sesuai dengan ditemukannya perangkat multimedia di internet, yang memudahkan untuk mencari suatu informasi suatu daerah melalui internet, seperti tentang informasi, hiburan, Pendidikan, politik, ekonomi, dan lainnya..[7]

Kabupaten Tuban terdapat tiga pasangan calon Bupati tahun 2020 yaitu: pertama; Khozanah Hidayati – H. Muhammad Anwar yang diusung oleh PKB, Partai Perindo, Partai Hanura, Partai Nasdem, Partai Gelora dengan 16 kursi, kedua; Aditya Halindra-Riyadi diusung GOLKAR, Demokrat, an PKS dengan 15 kursi, dan yang ketiga ; Setiajit-RM Armaya Mangkunegara yang didukung oleh PDIP, Gerindra, PAN, PBB, dan PPP dengan 16 kursi. dan masing-masing memiliki strategi kampanye masing-masing pada masa pandemi untuk meyakinkan masyarakat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

---

[6] Aminah, Peran Media dalam Komunikasi Politik Jelang Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2017 di Kabupaten Aceh Barat, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 3 (2016).
[7] Euis Rojabiaturrohmah dan Laras Sari Putri Pujianti, Keterlibatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Menjelang Pemilu 2019, *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan*, Vol. 10 No. 1, (Maret 2020), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satunya, paslon Lindra-Riyadi yang melakukan kegiatan kampanye pada Pilkada tahun 2020. Dimana hasil dari Pemilihan Umum Kepala Darerah 9 Desember lalu, Pasangan calon yang didukung Golkar, Demokrat dan PKS dengan 15 kursi yang telah mendapat suara kurang lebih 60% dari 20 Kecamatan di Tuban yang unggul dari kedua paslon.[8] Saat kegiatan kampanye akan dimulai pasangan tersebut Bersama tim sukses telah menyiapkan skenario strategi kampanye ditengah Pandemi Covid-19 yaitu bertemu langsung dengan masyarakat dan menggunakan system *door to door* untuk turun kebawah, tujuan melakukan konsolidasi kebawah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui membangun desa kemudian menata kota, seperti slogan yang dipakai untuk kampanye pasangan calon kedua ini *mbangun desa noto kutha*, satu desa satu keunggulan, permasalahan diselesaikan hulu hingga hilir. Pada alat peraga seperti baliho dan lainnya saat kampanye pasangan kandidat Lindra-Riyadi yang menambahkan *picture* Bu Haeny Relawati ternyata berpengaruh dimana maksud dari penyusunan gambar tersebut guna masyarakat untuk mengingat kinerja saat Beliau memimpin dua periode 2001-2011.

Slogan tersebut juga tampak tidak asing bagi masyarakat Tuban karena slogan ini khas dipakai oleh ibu Haeny Relawati sebagai mantan Bupati dua periode Kabupaten Tuban dan sebagai ibu dari Bupati Aditya Halindra yang terpilih sebagai Bupati saat ini. Tentunya demikan berpengaruh sebagai putra dari bu Haeny Relawati ini masyarakat mengingat bagaimana pada saat bu Haeny R. memimpin Tuban seperti pada bidang infrastruktur yang dibilang merata sampai

[8] https://www.sinaralampos.com/2021/01/02/aditya-halindra-faridzki-akhirnya-terpilih-menjadi-pemimpin-di-kabupaten-tuban-bumi-rongolawe/ diakses pada 02 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk desa-desa, serta kecakapan Lindra di usia muda yang telah masuk dunia social politik, yang diharapkan masyarakat pemimpin menjadi lebih baik lagi dalam memajukan daerah-daerah yang masih terbilang terbelakang untuk menyejahterakan masyarakat dalam pembangunan yang berkeadilan di Kabupaten Tuban.

Bagi Pasangan calon Lindra Riyadi – kunci dari kesuksesan sampai terpilihnya ini adalah komunikasi yang baik yang bisa merangkul DPRD sebagai mitra kerja dan dukungan dari masyarakat, loyalnya relawan, dan kesolidan partai. Bonusnya adalah pengaruh dari bu Haeny Relawati sebagai mantan Bupati dua periode. Meskipun dahulu bu haeny pernah terjadi peristiwa kerusuhan dan pembakaran fasilitas yang diantaranya seperti pendopo, kantor KPU Tuban serta rusaknya rumah pribadi bupati *incumbent*, termasuk perabotan didalamnya dan 3 unit mobil di garasi rumah dirusak sehabis dikeluarkan dijalan. Hal ini dikarenakan pendukung paslon Noor Nahar Husaen- Go Tjong Ping saat itu kalah suara dengan pasangan haeny Relawati- Lilik Soehardjono dalam pemilihan Kepala Daerah pada peroide 2006-2011 di Tuban.[9]

Dalam penyusunan strategi kampanye tim sukses juga terlibat dan membantu untuk memperkenalkan paslon kepada khlayak Tuban dengan optimal agar kampanye yang dilakukan pesannya bisa tersampaikan. Sehubungan dengan itu, peneliti ini akan mencoba membahas tentang strategi kampanye dari perencanaa hingga pelaksanaan serta kekuatan komunikasi oleh pasangan Lindra-Riyadi

[9] https://news.detik.com/berita/d-585761/polisi-tetapkan-41-tersangka-kerusuhan-tuban diakses pada 01 Mei 2006 Pukul 13:28 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai komunikasi politik pada tanggal 9 Desember 2020 dalam memenangkan suara saat pilkada mendatang. (Trent and Friedenberg, 1983) Strategi kampanye penting dan mutlak bagu aktor yang akan bertarung di arena Pilkada. Strategi yang tepat mengarah pada kemenangan, dan sebaliknya, strategi yang salah atau tidak tepat akan mengarah pada kekalahan..[10]

Kampanye politik di era Corona dijadwalkan tanggal 26 September 2020 s/d 5 Desember 2020 dengan waktu 71 hari terdapat tiga tahapan yakni; pertama, social distancing seperti bertatap muka, dialog, penyaluran bahan kampanye dan alat peraga: kedua, KPU mengadakan debat publik antar pasangan calon dengan protokol kesehatan: ketiga, media massa menjadi alternatif kampanye, serta media cetak dan media elektronik. Dan pada tanggal 9 Desember dilaksanakannya pemungutan suara serta perhitungan suara oleh tim penyelenggara.

Pasangan ini bisa menembus perolehan angka unggul di tengah pandemic yakni kunci komunikasi antar tim dengan masyarakat serta kekompakan tim sukses itu sendiri dan kerja keras untuk bisa mengantarkan dukungannya menjadi pemenang. Saat pandemic ini melanda tidak ada yang tidak mungkin untuk melaksanakan kampanye yang menarik yang dilakukan oleh tim sukses seperti memberikan gambaran aktor politik atau mantan Bupati Tuban sebagai ibu kandung dari kandidat Aditya Halindra meskipun terdapat isu-isu yang beredar mengenai politik kekerabatan. Demikian, tidak menjadi halangan pasangan ini mencapai puncak kemenangan. Kampanye yang telah dilakukan oleh kandidat ini

[10] Feredeik Gasa, Strategi Kampanye Komunikator Politik, *Artikel Binus University*, (12 Juli 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah langsung terjun blusukan pasar dan lainnya untuk lebih dekat dengan masyarakat. Tim sukses juga melakukan promosi melalui *upload* dimedia sosial untuk mengindahkan kandidat dengan postingan menarik dengan *caption* "Bupati Tuban Muda dan ganteng", masyarakat mengharapkan pilihan atau suara yang diberikan untuk pasangan ini yaitu pilihan yang dapat memegang janji seseuai slogannya *mbangun desa natha kutha*" merata.

Pemaparan diatas menjadi pedoman peneliti ingin mengetahui strategi yang digunakan oleh pasangan Lindra-Riyadi pada kampanye Pilkada serentak pada masa pandemic Covid-19 dan apakah efektif strategi yang digunakan oleh tim sukses dalam panggung politik oleh kandidat pasangan Lindra-Riyadi serta mengetahui faktor penghambat saat kampanye dilakukan dan peneliti memberi sedikit gambaran analisis mengenai strategi pasangan tersebut di lapangan sebagaimana paling banyak pada media sosial yang digunakan oleh tim sukses. Penulis akan menggunakan teori strategi politik untuk pedoman dalam penulisan karena kampanye politik juga bagian dari strategi politik yang baik dan yang banyak mendapat *feedback* dari masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi kampanye pasangan Lindra-Riyadi dimasa pandemi pada Pilkada serentak di Kabupaten Tuban ?
2. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat kesuksesan strategi kampanye yang digunakan dalam pemenangan pasangan Lindra-Riyadi?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan dimasa pandemi strategi saat kampanye yang dipakai oleh pasangan Lindra - Riyadi pada Pilkada serentak di Kabupaten Tuban.
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor dalam strategi pemenangan pasangan calon Lindra-Riyadi serta dapat menjelaskan perencanaan hingga pelaksanaan kampanye.

D. Manfaat Penelitian

Dalam temuan ini mempunyai beberapa manfaat baik menurut teoritis maupun praktis;

a. Aspek Teoritis

- Meluaskan wawasan atau pandangan serta pengetahauan terkait kampanye pada umumnya serta perencanaan dan pelaksanaan kampanye pada pasangan calon tersebut.
- Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada semua pembaca sehingga dapat dijadikan sebagai pelengkap bacaan dan sumber data dalam penulisan.

b. Aspek Praktis

- Informasi pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan pada penelitian selanjutnya terkait dalam pengetahuan tentang Pilkada atau sejenis Pemilihan Umum lainnya.
- Serta penelitian juga bisa menjadi persiapan para calon pasangan yang maju menjadi kandidat seperti Pemilihan Bupati serta pada tim sukses,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar dapat menyusun kampanye yang bersih dan taat dengan peraturan yang telah berlaku dan di tetapkan oleh penyelenggara Pemilu tersebut.

- Penelitian ini digunakan untuk menempuh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Politik di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

E. Definisi Konseptual

1. Strategi Kampanye

Dalam Bahasa latin Strategi yaitu "*strategia"* merupakan sebagai suatu perencanaan untuk mencapai tujuan. Beberapa istilah dari strtategi menurut beberapa para ahli, yakni menurut Steiner dan Milner, strategi merupakan mendefinisikan misis perusahaan, dengan peningkatan kekuatan dari eksternal dan internal, serta mengembangkan dan menerapkan kebijakan dengan cara tepat untuk memastikan tercapainya tujuan juga sasaran uatama organisasi. Kemudian, menurut Hamdan Hanafi, strategi merupakan penentuan tujuan jangka panjang merupakan asas institusi dan pemilihan alternatif. Untuk itu, kerja dan alokasi kerja serta sumber daya dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan itu. Menurut Khonson dan Scholes mengutarakan bahwa strategi adalah arah dan ukuran jangka panjang organisasi atau institusi yang memperoleh manfaat dari pengorganisasian sumber dayanya dalam lingkungan yang kompleks untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pasar.[11]

[11] Nurul Mubarok, Strategi Pemasaran Islami dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista, *I-Economics: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, Vol.3 No.1, (Oktober 2017), 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istilah tersebut semula bersumber dari kalangan militer dan secara umum tak jarang diakui bagaikan "kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan." Kini, kata strtaegi digunakan disemua jenis organisasi juga ide-ide pokok yang terdapat masih dipertahankan dan disesuaikan jenis organisasi yang menerapkan strategi tersebut, pada maksud yang sebenarnya, manajemen puncak sebenarnya terlibat dalam satu bentuk "peperangan" tertentu.[12]

Rogers dan Storey (1987), mengatakan bahawa kampanye adalah serangkaian kegiatan komunikasi terencana yang memiliki tujuan mewujudkan dampak dilakukan secara terus-menerus selama periode waktu tertentu pada khalayak dalam jumlah besar. Berdasarkan istilah yang didefinisikan dalam tulisan mereka yang bertajuk *Communication Campaigns* (Berger & Chaffe, 1987) aktivitas kampanye terdiri dari empat poin; a) Tindakan kampanye untuk menciptakan dampak tertentu b) jumlah khalayak sasaran yang besar c) biasanya dipusatkan dalam kurun waktu tertentu dan d) melalui serangkaian komunikasi terorganisasi.[13]

Keistimewaan dari Kampanye yaitu memiliki sumber yang menjadi penggagas, desainer, penyampaian, serta penanggungjawab barang kampanye, maka siapapun yang mendapatkan pesan kampanye setiap saat dapat menilai dan mengevaluasi kredibilitas atau keaslian pesan tersebut.

---

[12] Suindrawati, Strategi Pemasaran Islam dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Blora), *iInstitutional Repository UIN Walisongo*, (Agustus 2015), 19.

[13] Antar Venus, *Manajemen Kampanye "Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi Publik",* cetakan ke-dua revisi, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2019), 9-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada negara demokrasi kampanye politik menjadi hal terpenting dalam memperkenalkan calon kandidat yang akan maju pada pemilu bagi masyarakat. Kampanye politik sendiri dipahami sebagai upaya yang terorganisir dimana kampanye juga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan kelompok tertentu untuk mendapatkan suara yang lebih tinggi. Kandidat harus Menyusun suatu strategi dan rencana kareana strategi kampanye penting dan mutlak bagi peserta untuk bertarung di arena Pilkada. Strategi yang tepat menang, dan sebaliknya, strategi yang tidak tepat akan kalah.

Charles U. Larson (1992) mengkategorikan jenis kampanye menjadi tiga kategori; kampanye yang berfokus pada produk (*product-oriented campaigns),* kampanye yang menargetkan kandidat *(candidate-oriented campaigns),* dan kampanye yang berfokus pada ideologi atau alasan (*ideologically or cause oriented campaigns).*[14] Sebagai berikut;

1) *Product-oriented campaigns* (kampanye produk)

   Kampanye seperti ini umum dikalangan bisnis. Penyelnggaraan kampanye tersebut untuk memperoleh laba finansial. Dengan cara mempublikasikan produk seperti mempromosikannya dan melipatgandakan penjualan sampai mendapatkan untung yang di harapkan. Contohnya: Kampanye pengenalan Meikarta, kampanye Perusahaan Gas Negara (PGN) *GoPublic*, kampanye minuman Pocari Sweat, dan lainnya.

[14] Antar Venus, *Manajemen Kampanye "Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi Publik",* cetakan ke-dua revisi, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2019), 16-18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Candidate-oriented campaigns* (kampanye kandidat)

Kampanye seperti ini dilatarbelakangi oleh aspirasi kekuasaan politik. Kampanye ini disebut sebagai kampamye politik. Tujuan untuk mendapatkan kemenangan dengan mengantongi dukungan dari masyarakat terhadap rekomendasi atau dukungan partai politik untuk calon pemimpin supaya bisa mendapatkan posisi jabatan-jabatan politik yang sedang dikompetisikan melalui tahapan pemilu.

Contohnya: Pemilihan umum (Pemilu), Pemilihan Kepala Daerah (Pemilukada), kampanye alokasi 30% bagi wanita di DPR (Dewan Perwakilan Rakyat), dan lainnya.

3) *Ideologically or cause oriented campaigns* (kampanye yang fokus pada tujuan yang bersifat khusus)

Kampanye ini umumnya berifat padaperubahan sosial. Kampanye jenis ini biasa disebut dengan istilah Kotler "*social change campaigns*" yang artinya kampanye yamg ditunjuk untuk menangani *social problem* dengan mengubah sudut pandang dan integritas publik yang berhubungan.

Contoh: Kampanye Kesehatan (Misalnya *AIDS*, ASI, KB, dan donor darah); Kampanye Pendidikan (Misalnya Meningkatkan Minat Baca); Kampanye Lingkungan (Misalnya Air Bersih, Penanaman Seribu Pohon); tertib Lalu Lintas (contoh; Pemakaian helm dan Sabuk Pengaman); Kampanye Ekonomi (contoh; Menarik Minat Investor Asing); Kampanye Kemanusiaan (Misalnya Pengumpulan Dana untuk korban Bencana Alam); dan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pilkada (Pemilihan Umum Kepala Daerah)

Pemilihan untuk kepala daerah biasanya dilaksanakan dengan sebutan Pemilukada yang berarti pemilihan umum untuk memilih bupati dan wakilnya, dengan adanya paslon sebagai calon bupati dengan didukung oleh sebuah partai politik atau gabungan dari partai dan perseorangan. Pemilukada diadakan dengan pemungutan suara oleh penduduk distrik administrasi lokal yang memenuhi persyaratan pemilihan.

UU Nomor 6 tahun 2020 mengenai Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang Menjadi Undang-Undang. Undang-Undang ini dilkeluarkan karena kondisi darurat di Indonesia dalam keadaan waspada Kesehatan yang tidak tahu prosentase membaiknya. Alasan dikeluarkan sebagai bentuk mencegah semakin luasnya virus tersebut dengan ditetapkan bencana NonAlam maka dihentikan kegiatan yang melibatkan berkerumun dan banyak orang.

Pemilihan umum diadakan oleh KPU Lokal baik Provinsi/Kabupaten dan diawasi oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu). Pilkada adalah bentuk perwujudan kedaulatan rakyat yang menunujukkan negara Demokrasi. Maka, dengans Pemilihan umum yang diselenggarakan, rakyat dapat menunjuk wakil rakyat yang akan mengatur jalan pemerintah. Pemilukada sebagai sarana pemimpin politik untuk mendapatkan legitimasi. Pemungutan suara merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu bentuk kepercayaan terhadap pemimpin yang terpilih oleh rakyat dan meyakinkan dapat mengendalikan roda pemerintahan. Terpilihnya pemimpin harus merealisasikan janji-janji yang telah dibuat selama kampanye berlangsung.

3. Pandemi (*CoVid*-19)

Pandemi adalah penyakit menular yang sudah meluas hingga berbagai benua dan negara, dan umumnya menyerang banyak orang. Wabah itu sendiri merupakan kata yang dipakai untuk menggambarkan kenaikan kasus yang pesat pada popuplasi di suatu wilayah tertentu. Kata pandemi tidak ditunjukan untuk memperlihatkan tingginya prevalensi penyakit, tetapi sejauh mana penyebarannya.

Epidemi Covid-19 ini dilaporkan berawal di Wuhan, Cina dan kemudian menyebar kurang lebih seluruh dunia terpapar. Kasus ini berasal dari virus Coronavirus maka dari itu Covid-19 resmi meyebutnya sebagai SARS-CoV-2 atau *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2*. Virus ini sangat rentan terhadap anak usia balita dan orang yang sudah lanjut usia serta terhdap orang yang juga memiliki Riwayat penyakit akut sehingga virus ini menjadi mematikan dan berakibat kematian.

Gejala virus ini identic dengan gejala flu pada umumnya karena virus ini juga menyerang pada pernafasan manusia. Virus pada flu disebut *rhinovirus* keluhan muncul dan tenggorokan serta hidung tersumbat dan berair. Biasanya orang akan flu tidak lebih dari 7 hari setelah minum obat akan tetapi perbedaan nya dengan coronavirus gejalanya adalah demam tinggi (rata-rata suhu diatas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

37 Derajat Celcius), batuk dan sesak nafas, serta pasien akan terganggu pada pengecapan, penciuman, nyeri otot, mual, diare. Lebih parahnya jika menyebabkan komplikasi serius seperti gangguan pernafasan akut, pneumonia dan kegagalan fungsi-fungsi organ seperti ginjal.

Virus ini merupakan ancaman global dengan cepat menyebar ke negara-negara lain diseluruh dunia. Upaya pada pngobatan dan vaksin antivirus SARS-CoV-2 sedang dikembangkan serta diuji, sehingga dengan karantina juga jarak sosial direkomendasikan dalam pencegahan meluasnya penyebaran virus. Namun, virus terus saja bermutasi dan berevolusi sepanjang pandemi, sehingga penelitian mengenai patogenisitas virus, vaksin terapeutik dan profilaksis patut di pertimbangkan dengan cermat karakteristik genetik virus.[15]

Keadaan saat ini, WHO menyatakan mengenai pandemiglobal virus Covid-19. Joko Widodo sebagai Presiden Indonesia menyampaikan pada pidato tersebut untuk mengintruksikan masyarakat Indonesia untuk meminimalisir aktivitas tidak terlalu berkepentingan di lusar rumah. Mencakup sistem kerja dengan sistem WFH (*Work From Home*) begitupun kegiatan sekolah serta kuliah dilakukan daring.

Tindakan strategi oleh pemerintah dalam menghindari pandemi virus ini dan dengan ditemukan kasus Covid-19 di Indonesia dan oleh WHO (*World Health Organization*) telah menyatakan pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia telah mengambil Langkah dalam mengurangi kemungkinan meluasnya penularan dari wabah Covid-19 adalah sosial distancing,

[15] https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronavirus-penyebab-wabah-covid-19/ diakses pada 9 Oktober 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembatasan interaksi sosial ini efektif jika dicapai melalui penerapan aturan seperti belajar, bekerja, dan beribadah serta perayaan hari raya umat beragama di rumah. Mengikuti anjuran pemerintah, tanggal 16 Maret 2020, sudah dimulai beberapa perusahaan di Indonesia dalam menerapkan sistem kerja *Work From Home* (WFH).[16]

Peraturan KPU 15/2020, akan diadakannya pelaksanaan pemilukada serentak tanggal 9 Desember 2020 dimasa Covid-19. Ketentuan ini menegaskan pelaksanakan pemilukada diselenggarakan ada 270 daerah tanggal 9 Desember 2020 (Republik.co.id, 2019). Akan tetapi, pandemic Covid-19 telah mempengaruhi signifikan terhadap aktivitas sosial, politik, dan ekonomi. Pemilukada yang diselenggarakan memiliki dampak yang signifikan terhadap hak dan kewajiban warga setempat. Oleh karena itu, untuk demokrasi politik melalui pemilu, penting untuk memiliki kekuatan dan menghilangkan krisis regional di era pandemi.[17]

[16] Agus Purwanto, Studi Eksplorasi Dampak *Work From Home* (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid 19, *Journal of education, Physchology, and Counselling,* Vol. 2 No. 2, (April 2020), 93.

[17] Ika Prawitasari dan Dewi Erowati, Efektivitas Pilkada Serentak Tahun 2020 di Tengah Pandemi Covid-19 Indonesia, *Journal of Education, Humaniora and Social Science*, Vol. 3 No.3, (April 2021), 1177-1178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Pembahasan mengenai strategi kampanye politik sepengetahuan penulis sudah banyak dikaji untuk suatu karya ilmiah untuk mengangkat permasalahan lebih intensif terhadap masalah di atas, peneliti berupaya melakukan penelitian dengan literature yang relevan dan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Bersumber pada penelusuran data yang dilakukan oleh peneliti. Sebelumnya berikut pengkajian terdahulu terkait strategi kampanye politik;

No	Identitas	Hasil	Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Penulis
1.	a. **Nama Peneliti:** Delsen Mandela b. **Judul penelitian:** Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bandar Lampung dalam Pilkada Serentak Tahun 2015 (Studi Kasus Calon Wali Kota Herman HN dan Calon Wakil Wali Kota Muhammad Yusup Kohar, Calon Wali Kota Tobroni Harun dan Wakil Wali Kota Komarunizar) c. **Metode**	Berdasarkan siasat yang digunakan, yakni mengunggulkan mesin politik suatu partai, strategi politik yang digunakan saat pemasaran seperti consumer needs dan wants dengan mempersonalisasi kesan positif atau absolut dan umum, organisasi kampanye beberapa kandidat harus dirancang dengan cermat dan dinamis untuk menampilkan kreativitas kampanye dan komunikasi politik yang handal. Perbedaan dari kedua kandidat adalah pada	- **Persamaan** Fokus penelitian terhadap strategi yang dilakukan oleh Tim pemenang dalam meraih kemanangan suara terhadap calon yang yang di dukung. Dan metode penelitian adalah metode kualitatif. - **Perbedaan** Penelitian ini membandingkan dua calon walikota dan wakil walikota dengan perbedaan dari jumlah Tim pemenang hingga mekanisme kerja tim pemenang. Dan Teknik kampanye yang bersifat pendidikam politik perlu dikembangkan untuk sosialisasi pada masyarakat agar tidak ada perselisishan karena perbedaan pilihan politik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Penlitian: Metode Penelitian Deskriptif yang didasarkan data Kualitatif. Tujuan dengan metode tersebut adalah melihat gambaran secara menyeluruh mengenai bagaimana strategi kampanye politik calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Bandar Lampung d. **Tahun: 2016** Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung.	total anggota tim kampanye juga relawan serta distribusi jumlah anggota disetiap divisi atau bidang dan mekanisme kerja tim kampanye ada perbedaan, pada Tim kampanye Herman – Yusuf Kohar terdiri 6 partai yang bekerja sama, begitupun pada tim kampanye Tobroni Harun-Komarunizar yang terdiri tiga parpol melakukan masing-masing. Diangap lebih kondusid oleh Tim Tobroni Harun-Komarunizar. Karena sistem nya lebih efektif.[18]	
2.	a. **Nama Peneliti:** Wahyu Budi Nugroho b. **Judul Penelitian:** Kampanye Politik dan Pemilukada (Studi kasus: Strategi Kampanye Politik Calon Bupati dan wakil Bupati Drs. Seno Samodro – M. Said Hidayat, S.H. dalam	Dengan kampanye yang dijalankan relawan pemenangan kampanye calon Bupati dan Wakil Bupati Drs. Seno Samodro- M. Said Hidayat SH. Dalam memperoleh kursi Bupati Boyolali, berikut strategi yang dipakai: 1. Siaran Politik di media massa 2. Propaganda 3. Pembentukan opini	- **Persamaan** Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Dan tim pemenang melakukan fungsi nya dengan strategi yang telah disepakati tersebut untuk memperoleh kemenangan. - **Perbedaan** Dalam penelitian ini terdapat propaganda yang dilakukan oleh tim pemenangan. Proses kampanye politik dilakukan

[18] Delsen Mandela, Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bandar Lampung dalam Pilkada Serentak tahun 2015 (Studi Kasus: Calon Walikota Herman HN dan Calon Wakil Walikota Muhammad Yusup Kohar, Calon Walikota Tobroni Harun dan Calon WakilWalikota Komarunizar), (Skripsi Prodi Ilmu Pemerintahan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016), 62-64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Pemilukada Kabupaten Boyolali Tahun 2015) c. **Metode Penelitian:** Metode dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus yaitu usaha penejelasan secara komprehensif yang saling berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, kelompok, organisasi, kemasyarakatan. d. **Tahun: 2017** *Institusional Repository* Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.	publik Strategi tersebut terbukti efektif yang menghasilkan kemenangan dengan perolehan suara 69,4% berdasarkan data di KPU Boyolali 2015.[19]	secara konsep dan terstruktur melalui penyebaran amanat kampanye yang dianjurkan karena tujuan untuk mempengaruhi, membentuk atau memperkuat opini publik di masyarakat.

[19] Wahyu Budi Nugroho, Kampanye Politik dan Pemilihan Kepala Daerah (Studi Kasus Strategi Kampanye Politik Calon Bupati Drs. Seno Samodro-M. Said Hidayata, SH. Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Boyolali tahun 2015), *Institusional Repository Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta,* (Agustus 2017), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	**a. Nama Peneliti:** Siti Fatimah **b. Judul Penelitian;** Kampanye sebagai Komunikasi Politik: Esensi dan Strategi dalam Pemilu. **c. Metode Penelitian:** Analisis. Tulisan peneliti mengkaji konsep dari pentingnya kampanye sebagai bagian dari komunikasi politik. **d. Tahun: 2018** Jurnal Resolusi Vol. 1 No. 1 Juni.	Strategi kamoanye memerlukan pertimbangan; menganalisis peta politik, mengidentifikasi tujuan kemenangan, membentuk relawan kampanye, merumuskan strategi kampanye, membangun jaringan, pengorganisasian kampanye, dan memberikan suara untuk kemenangan. Hal demikian bahwa setiap calon memerlukan pertimbangan strategi dan planning yang terencana dan matang karena sangat berpengaruh dalam pemilihan dan menentukan siapa yang memperoleh kemangan calon dalam proses pemilu.[20]	- **Persamaan** Penelitian ini semacam mendiskusikan tentang strategi kampanye politik sebagai komunikasi politik. - **Perbedaan** Penelitian ini menganalisi dan meninjau persepsi pentingnya kampanye menjadi bagian komunikasi politik. Membahas secara umumnya dan terdapat beberapa poin yang harus diperhatikan saat Menyusun strategi kampanye.
4.	**a. Nama Peneliti:** Zahrul Armi **b. Judul Penelitian:** Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Wali Kota Banda Aceh pada Pilkada Tahun 2017 (Studi Pada Tim Pemenangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin) **c. Metode Penelitian:** Dengan	Peran tim pemenagan dalam memenangkan kampanye meilputi 3 macam; tatap muka, media social dan kampanye terbuka (*grand campaigns*) dan kendala yang dihadapi adalah faktor semantic yaitu kurang nya kekompakan dalam kordinasi dan komunikasi antar tim pemenangan serta kekeliruan pada persepsi terhadap pemilih pemula mengakibatkan kesulitan	- **Persamaan** Menggunakan pendekatan kualitatif dan focus penelitian pada peran dari timpemenangan dengan beberapa poin untuk memenangkan kampanye - **Perbedaan** Pada penelitian ini terdapat hambatan pada komuniaksi anatara tim pemenangan yakni pengurus dan relawan yang mana komunikasi tersebut penting agar memberikan hasil maksimal dalam menyampaikan

[20] Siti Fatimah, Kampanye Sebagai Komunikasi Politik: Esensi dan Strategi dalam Pemilu, *Jurnal Resolusi* (Juni 2018), Vol. 1, No. 1, 13-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dan lain-lain. d. **Tahun: 2018** Skripsi Program Studi Komunikasi Dakwah dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.	dalam menyampaikaan program serta visi dan misi.[21]	program serta visi misi calon Wali Kota dan calon Wakil Wali Kota pada masyarakat.
5.	a. **Nama Peneliti:** Rasniati b. **Judul Penelitian:** Strategi Pemenangan Pasangan Raden Adipati Sury dan Edward Antoni dalam Pemilukada Serentak 2015 di Way Kanan. c. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang dijalankan adalah; melihat kondisi lapangan; kedua, meningkatkan isu-isu yang ada, mengangkat poin kelemahan lawan; ketiga, tatap muka; keempat, menjaga kesolidan tim, komunikasi yang baik pada masyarakat dan menjaga Kerjasama tim. Dengan demikian komunikasi yang dibentuk merupakan buah	- **Persamaan** Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi yang digunakan paling penting adalah komunikasi. Dengan menjaga komunikasi akan menghasilkan akhir kemenangan dan ke solidan pada tim. - **Perbedaan** Jenis yang digunakan adalah penelitian lapangan "*field research*". Metode ini digunakan untuk mendeteksi lebih spesifik dan realistis yang terjadi dilapangan

[21] Zahlul Armi, Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Wali Kota Banda Aceh pada Pilkada 2017 (Studi pada Pemenangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin, *Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh* (27 Juli 2018), 112-114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	metode lapangan *"field research"* yang dilakukan dalam kehidupan yang nyata dengan tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis pada kehidupan. d. **Tahun: 2017** Skripsi Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	kemenangan pada pasangan Adipati Surya dan Edward Antoni.[22]	
6.	a. **Nama Peneliti:** Riko Hardiono b. **Judul Penelitian:** Strategi Politik dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus: Kepala Desa yang Terpilih Rumbin Sitio di Desa Tengganau Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau tahun 2017) c. **Metode Penelitian:**	Untuk mewujudkan cita-cita politik, perlu adanya sebuah strategi politik yang terencana dalam perebutan kekuasaan. Adapun seperti marketing politik,Political branding, positioning, dan komunikasi politik yang harus diperhatikan oleh tim kampanye untuk menyusun beberapa poin tersebut menjadi konsep sebagai poin kerjasama antar tim untuk mewujudkan dukungannya terpilih dan menang pada suara pemilihan tersebut.[23]	- **Persamaan** Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan fokus penelitian tersebut adalah mewujudkan cita-cita politik dan memenangkan suara pada pemilu dengan penyusunan strategi kampanye oleh tim pemenang tersebut. - **Perbedaan** Penelitian ini berbasis pendukung pada wilayah tertentu karena hal tersebut sangat berpengaruh pada keterpilihan juga merupakan tempat tingal keluarga maupun kerabat dari calon Rumbin Sitio.

[22] Rasniati, Strategi Pemenangan Pasangan Raden Adipati Sury dan Edward Antoni dalam Pemilukada Serentak 2015 di Way Kanan, *Skripsi Repository Raden Intran Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung* (Januari 2017), 88.

[23] Riko Hardiono Padang, Strategi Politik dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus: Pada Kepala Desa Terpilih Rumbin Sitio di Desa Tengganau Kecamatan Pinggir, Riau 2017), *Skripsi Repositori Institusi USU* (Juni 2018), 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Metode kualitatif deskriptif seperti menggambarkan secara mendalam dan memperoleh pemahaman baru yang membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan mengenai situasi objek secara detail. d. **Tahun: 2018** Skripsi Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara (USU).		
7.	a. **Nama Peneliti:** Muhammad Ayub Liwang b. **Judul Penelitian:** Kekuatan dan Startegi Politik dalam Pemilukada (Analisis pada Kemanangan Adnan Purihcta pada Pilkada Kabupaten Gowa tahun 2015) c. **Metode Penelitian:** Dengan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara	Hasil dari poenelitian ini adalah memperlihatkan bahwa pengaruh dari Kekuatan dan Strategi yang dilakukan oleh kandidat Adnan Purihcta sangat efektif dengan penggunaan birokrat politik, parpol, dan media sebagai alat kamoanye selama pilkada sehingga memperoleh kemenangan pada Pilkada Gowa pada tahun 2015 dengan suara 41,65%.[24]	- **Persamaan** Dengan penelitian kualitatif dan dalam penelitian ini kekuatan politik mendukung strategi tersebut yang berasal dari kerabat politik, partai politik, media massa. Aktor politik juga bisa berpengaruh untuk hasil pada pemilu. - **Perbedaan** Kekuasaan politik merupakan entitas dan institusi politik yang berperan penting dalam kehidupan politik mempengaruhi prosedur pengambilan kepiutusan politik. Berdasakan temuan, penulis menemukan bahwa faktor dibalik kemenangan

[24] Muhammad Ayub Liwang, Kekuatan Strategi Politik dalam Pemilukada Analisis terhadap Kemenangan Adnan Purichta dalam Pilkada Kabupaten Gowa, *Skripsi Repository UIN Alauddin Makassar Prodi Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin* (Agustus 2017), 62-63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. d. **Tahun: 2017** Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik UIN Alauddin Makassar.		adalah kekuatan politik.
8.	**a. Nama Peneliti:** Emilsyah Nur **b. Judul Penelitian:** Strategi Komunikasi Tim Sukses Pada Kampanye Politik Untuk Memenangkan Calon Legislatif Kota Makassar. **c. Metode Penelitian:** Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. **d. Tahun: 2019** Jurnal Diakom Vol. 2 No. 1, September	Berdasarkan kesimpulan temuan adalah kemahiran strategi komunikasi Caleg beserta tim sukses saat kampanye politik untuk kemenangan calon legislative Makassar dengan strategi komunikasi yang mengenai sasaran disemua golongan merupakan tindakan komprehensif dengan pendekatan nilai-nilai lokal (local wisdom). Strategi Komunikasi Caleg dan Tim Sukses untuk memenangkan kandidat legislatifMakassar terdapat tiga langkah penting; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.[25]	- **Persamaan** Menggunakan jenis pendektan kualitatif dan metode studi kasus. - **Perbedaan** Strategi yang dipakai adalah pendekatan nilai-nilai local (*local wisdom*) yang digunakan oleh tim yang merupakan pendekatan dengan masyrakat melalui sentuhan cara tradisi leluhur daerah.
9.	**a. Nama Peneliti:**	Temuan hasil pada	- **Persamaan**

[25] Emilsyah Nur, Strategi Komunikasi Tim Sukses Pada Kampanye Untuk Memenangkan Calon Legislatif Makassar, *Jurnal Diakom: Media dan Komunikasi* (30 Sepetember 2019), Vol. 2, No. 1, 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sadhriany Pertiwi Saleh **b. Judul Penelitian:** Penggunaan Simbol Populer Sebagai Strategi Kampanye Politik di Indonesia **c. Metode Penelitian:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif program humas oleh. Ronald D Smith, dan sifat penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah teknik data kualitatif berupa wawancara. d. **Tahun Penelitian: 2020** Jurnal Mercusuar Vol. 1 No. 2, Oktober.	penelitian ini membuktikan bahwa implementasi simbol kerakyatan memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi dan penerimaan serta berpartisipasi terhadap keberhasilan kampanye politik Jokowi - Ahok dalam Kampanye Gubernur DKI Jakarta 2012.[26]	Temuan pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Kajian ini menjelaskan tentang penggunaan simbol sebagai salah satu startegi kampanye yang berpengaruh pada keberhasilan mencapai kemenangan suara terbanyak pa - **Perbedaan** Penggunaan symbol pada saat kampanye yang dapat menarik dan mendapat respon positif serta terdapat beberapa analisis mengenai arti dari symbol tersebut dan masyarakat kebanyakan menerima hal tersebut. Adapun mnenurut Ronald D. Smith pemahaman berfokus pada bagaimana memperoleh kesadaran (comprehension), memori (retention), dan perhatian (attention) publik tentang pesan yang disampaikan, sedangkan penerimaan berfokus pada minat(interest) dan sikap penerimaan (attitude) terhadap pesan yang disampaikan.

[26] Sadhriany Pertiwi Saleh, Pemanfaatan Simbol popular Sebagai Strategi Kampanye Politik di Indonesia, *Jurnal Mercusuar: Komunikasi dan Penyiaran islam* (Oktober 2020), Vol. 1, No. 2, 133-134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	**a. Nama Peneliti:** Rahmadya Putra Nugraha, Anastasya Christy Puspitasari **b. Judul Penelitian:** Strategi Kampanye Gubernur Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat dalam Menghadapi Pilkada DKI Jakarta 2017. **c. Metode Penelitian:** Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif, yang menggambarkan suatu keadaan sosial secara apa adanya dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif **d. Tahun: 2018** Jurnal Komunikasi Vol. 10 No. 2, Desember.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siasat yang digunakan saat kampanye Basuki Tjahaja Purnama-Djarot, sebagai berikut: -Pertama, perantara kampanye mulai video, poster, meme, menembus partai – partai politik dan bahkan door to door kepada masyarakat serta melakukan *flash mob* serta pasangan ini juga memiliki media komunikasi *monitoring*. Dimana dengan hal tersebut dapat mengetahui isu negative yang sedang dimainkan oleh lawan. -Kedua, calon pemilih rasional yang lebih mementingkan logika dengan menampilkan record atau bukti program nyata -Ketiga, program-program nyata sudah dilakukan selama jabatan sebelumnya dan dijadikan senjata mendapatkan keyakinan dari pemilih.[27]	- **Persamaan** Berdasarkan temuan tersebut, metode yang dipakai adalah dengan metode kualitaif deskriptif memiliki fokus penelitian terhadap poin strategi kampanye - **Perbedaan** Paradigma konstruktivis yang dipakai oleh penulis merupakan sebuah realitas sosial diamati sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran realitas sosial yang bersifat relatif. Temuan pada penelitian ini menjelaskan mengenai pertahanan dengan menunjukkan program-program yang telah terealisasikan hal tersebut telah mendapat keyakinan dan terpilih Kembali.

Perbedaan beberapa temuan penelitian sebelumnya di atas dan penelitian yang sedang dilakukan adalah peneliti ingin melihat perkembangan kerja tim

[27] Rahmadya Putra Nugraha, Anastasya Christy puspitasari, Strategi Kampanye Gubernur Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat dalam menghadapi pilkada DKI Jakarta 2017, *Jurnal Komunikasi* (Desember 2018), Vol. 10, No. 2, 148-149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kampanye dalam mengatur strategi yang mengharuskan kampanye pada Pilkada yang diselenggarakan ditengah Pandemi Covid-19 dilakukan secara terbatas dan lebih banyak mengekspresikan melalui media baik cetak maupun media social. Masing-masing kandidat memiliki cara kampanye berbeda dan dari salah satu kandidat yakni Lindra-Riyadi yang menggunakan semboyan dari Bupati Haeny yang memiliki track record yang bagus pada masa nya dan dilanjutkan oleh anaknya yakni Lindra yang meneruskan dengan merumuskan program-program unggulan untuk Tuban lebih kreatif dan lebih maju serta pemerataan pembangunan dari desa dan menata kota. Cara tersebut sudah dikata bisa untuk lebih meyakinkan masyarakatt serta faktor yang mempengaruhi sukses dan menghambat kemenangan selama kampanye berlangsung di kondisi pandemi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggunakan penelitian diatas sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini, karena latar belakang penelitian diatas dirasa cukup serupa dengan masalah yang diteliti penulis, yaitu kedua penelitian tersebut sama membahas strategi.

B. KajianTeori

1. Strategi Politik

"*Strategia*" merupakan Bahasa Yunani yang berarti strategi artinya kepemimpinan atau pasukan, seni memimpin pasukan. Istilah ini biasa ditemukan pada konsep militer dan seiring berjalannya zaman, istilah ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga disesuaikan dengan kepentingan bisnis dan politik.[28] Pandangan Peter Schorder, strategi politik adalah cara atau strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik. Strategi politik sangat penting dan diperlukan bagi sebuah partai dan tidak akan dapat tercapai untuk jangka panjang jika tidak adanya strategi politik.[29]

Strategi adalah metode dengan pemikiran maupun rencana selama periode, tujuan yang dilakukan oleh kelompok untuk mencapai tujuannya dengan melestarikan sumber daya akan memiliki efek yang merugikan pada seseorang atau kelompok. karena tujuan strategi adalah "kemenangan". Pada strategi Politik, strategi yang diljalankan oleh beberapa orang yang berperan yang memiliki tujuan kemenangan dengan maksud tujuan memperoleh suara, memperoleh kemenangan Pemilu ataupun mempertahankan kekuasaan dengan kerjasama tim yang solid.

Strategi politik terdapat kampanye pemilihan yang memiliki tujuan politik dan mencakup ide-ide politik atau biasa dikata visi misi diutarakan oleh seseorang ataupunkelompok akan memecah masyarakat. Kondisi seperti itu dimana masyarakat memilih mana yang lebih diutamakan dan mana yang lebih dirasa pantas untuk melangkah menjadi pemimpin selanjutnya. karena setiap Pemilu merupakan sebuah evaluasi dari masyarakat secara langsung dari segi kepemerintahan selama dipimpin. Tentunya saat-saat tersebut ada yang diuntungkan dan dirugikan.

---

[28] Peter Schröder, Strategi Politik, Edisi Revisi Oleh Penulis, (Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit, 2013), 2.

[29] Rifaldi Sahea, Burhan Niode dan Trikle Tulung, Analisis Strategi Politik Sri Wahyumi Maria Manalip-Petrus Simon Tuange dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2013, *Jurnal Eksekutif*, Vol. 1 No. 1, (2018), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istilah kampanye sebenarnya menyembunyikan masalah yang sebenarnya, yaitu berjuang dalam mempertahankan maupun merebut kekuasaan. Dalam Bahasa Jerman untuk kampanye "*Wahlkampf*" secara harfiah "pemilihan". Jelas ada perebutan kekuasaan dan pengaruh. Karena pada kenyataannya keuntungan dan kerugian akan dipertanyakan. istilah "kampanye" digunakan dalam berbagai Bhasa lain untuk menutupi permasalahan ini.[30]

Rencana strategis adalah analisis sistematis dan perumusan tujuan masa depan, Tindakan pencegahan dan pilihan, pilihan terbaik dan instruksi penentuan untuk mencapai tujuan ini secara wajar. Dalam buku Peter Schroder menjelaskan beebrapa pendekatan terdapat 4 perencanaa, diantaranya:[31]

1) **Pendekatan metodologis: kemiliteran, berorientasi pasar, politis**

   Masing-masing gamabaran berdasarkan pendekatan yang diterapkan perencanaan strategi pada aspek militer, korporasi, politik dan berorientasi pasar memiliki perbedaan dan persamaan. Pendekatan ini saling bersinggunngan bukan hanya kareana secara metodologis memiliki persamaan, akan tetapi juga merupakan dari bagian strategi lainnya. Demikian, startegi militer bisa menjadi bagian strategi politis dan strategi politis pula termasuk strategi pasar, atau setidaknya memperlihatkan tujuan pasar, kelak dibutuhkan saat kita mengamati pada kampanye pemilu.

[30] Peter Schröder, *Strategi Politik*, Edisi Revisi Oleh Penulis, (Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit, 2013), 7.
[31] Ibid, 15-25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Model Kemiliteran

Menurut J. C Wyle (1967) tujuan awal seseorang perencana startegi dalam perang adalah bisa mengendalikan musuhnya. peninjauan berlangsung melalui paradigma perang yang diselewengkan dengan fokus perang yang berjerih payah kearah yang menguntungkan perencana dan merugikan musuh. Ambisi utama strategi yaitu dengan menyelamatkan titik berat perang untuk keuntungan pihak perencana.

3) Model Perencanaan Korporasi

Perencanan korporasi adalah analissa terencana dan ambisi memimpin masa depan, termasuk metode dan pilihan untuk sikap, pilihan terbaik yang mereka miliki, dan penetapan pedoman untuk implementasi yang rasional.

4) Model Perencanaan Politis

Terdapat masyarakat di negara demokratis, pengambil alihan digunakan dengan kekuasaan dan kesempatan untuk memperoleh pengaruh melalui pemilu. Tujuannya adalah memperoleh suara dalam pasar pemilu serta dapat memiliki pengaruh. Ada variasi pada sistem Pemilu; Sitem Parlementer, Sistem Presidensial, dan bentuk Campuran, ketiga bentuk system Pemilu ini mempunyai identitasnya masing-masing. Sebab itu, mendapatkan suara untuk sebuah partai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga merupakan sumber daya yang dilakukan oleh tim dengan hati-hati dan membutuhkan strategi yang terancang.[32]

Dalam perencanaan politis, ada dua pola yang diutamakan, pertama, pola perencanaan SWOT dan kedua, perencanaan konseptual. Peneliti menggunakan pedoman perencaan konseptual karena menunjukkan diperlukan keteguhan tapi juga fleksibilitas dalam perencanaan strateg – untuk merespon perubahan masyarakat. Metode ini menjamin perubahan atas strategi yang telah direncanakan hanya dilakukan apabila batas nilai *threshold* terlewati, sehingga terjadi ketenangan – dan menghindari reaksi tergesa-gesa dan terlalu emosional. Tujuan utama strategi politik adalah untuk mengubah lingkungan, masyarakat dan kerangka hukum. Berikut 10 langkah perencanaan strategi politik, Langkah-langkah ini tergabgi 3 fase; perumusan misi dan Analisa situasi, keputusan strategis dan implementasi strategi. Untuk menjalankan 10 langkah tersebut, pertanyaan dibawah harus dijawab:

1. Apakah yang seharusnya direncanakan, dan dengan tujuan strategis yang mana?
2. Bagaimana kita menilai situasi di mana strategi akan dijalankan? (Analisa dan evaluasi situasi)

[32] Rudianto Lubis, Strategi Partai Politik PDI Perjuangan Dalam Pemenengan Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2018 (Studi Kasus: Partai DPC PDI Perjuangan Tapanuli Utar*a), Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*, (2019), 14-15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Keputusan strategis apa yang harus diambil agar strategi tersebut dapat dijalankan dengan sukses dalam situasi yang ada? (perumusan sub-strategi)
4. Tujuan taktis manakah yang harus dicapai untuk menjalankan strategi? (perumusan tujuan)
5. Bagaimana lingkungan internal dan eksternal mengenali atau mengidentifikasi strategi kita? (target image)
6. Kelompok mana sajakah (internal dan eksternal) yang penting bagi pencapaian tujuan taktis, dan kelompok mana sajakah yang menaruh minat khusus terhadap kita – berdasarkan citra yang diinginkan? (kelompok target)
7. Faktor citra manakah yang penting bagi kelompok target tertentu? (pesan kelompok target)
8. Bagaimana kita daoat mencapai tujuan kita bersama kelompok target kita? (instrument kunci)
9. Bagaimana kita menerjemahkan strategi ke dalam perencanaan taktis? (rencana jadwal dan operasional)
10. Instrument mana yang kita gunakan untuk mengontrol implementasi strategi dan untuk mendata perubahan-perubahan data lingkungan sehingga strategi dapat disesuaikan? (pengendalian strategi),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah menjawab 10 pertanyaan ini, semua elemen yang ada hubungannya dalam strategi dan taktik ditetapkan demikian siap diterapkan dalam rencana operasional unit-unit taktis;[33]

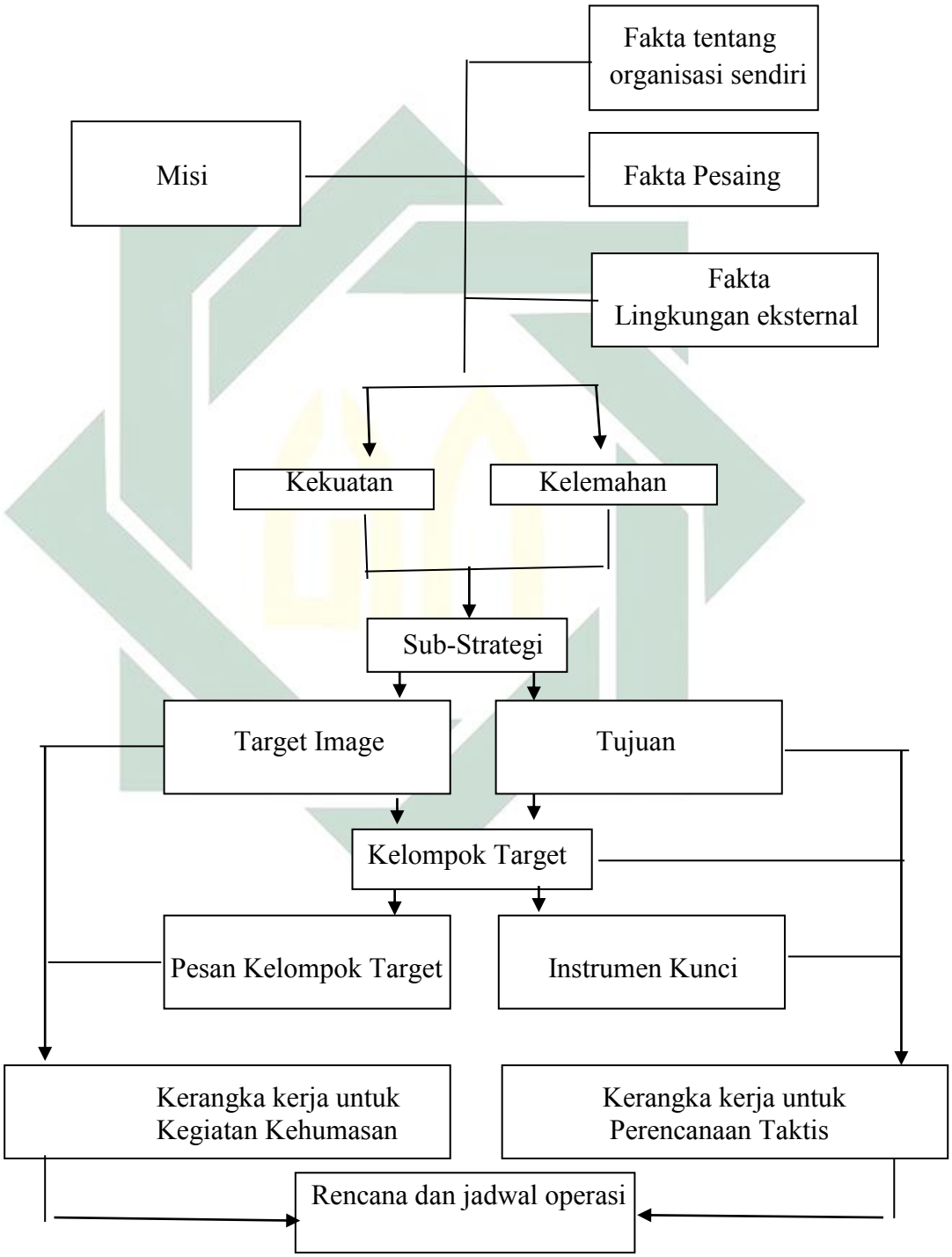

[33] Peter Schröder, *Strategi Politik*, Edisi Revisi Oleh Penulis, (Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit, 2013), 36,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi Politik menurut Schorder yang dibagi menjadi tiga jenis, sebagai berikut:[34]

a) Strategi Ofensif

Strategi ofensif (menyerang) merupakan strategi perluasan pasar dan strategi menembus pasar. Sebagian besar semua strategi ofensif menunjukkan perbedaan yang nyata dan menarik antara kami dan partai lawan. dalam strategi ini digunakan untuk mengimplementasikan politik dan strategi ini membutuhkan SDM yang memiliki pandangan positif untuk keberhasilan kampanye dan pencapian tujuan politik. Strategi ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:[35]

I. Strategi Perluasan Pasar

- Dalam Kampanye Pemilu

Strategi perluasan pasar ofensif untuk pemilihan bertujuan menciptakan golongan pemilih baru untuk melengkapi golongan pemilih tetap yang ada, maka harus ada tawaran baru ataupun lebih baik bagi yang memilih partai pesaing. Jadi yang dimaksud ialah strategi kompetitif realistis, di mana berbagai pihak bersaing satu sama lain bagian dari sekelompok pemilih yang berpartisipasi dalam persaingan.

Untuk mempersiapkan strategi ini harus melalui kampanye pengantar yang mengungkapkan kepada publik mengenai

[34] Peter Schröder, *Strategi Politik*, Edisi Revisi Oleh Penulis, (Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit, 2013), 166.
[35] Ibid, hlm 166-169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tawaran baru lebih baik dari yang lain. Untuk merumuskan usulan baru ini, sebaiknya digunakan modifikasi perubahan structural atau nilai yang dijumpa di masyarakat. Perluasan pasar mustahil diwujudkan melalui mengangkat topik isu yang tidak laris dijual.

Kepada partai masing-masing, kualifikasi yang perlu dibutuhkan dan dampak yang harus diperhatikan:

a) Platform partai dan melengkapi program baru.
b) Bersamaan program baru muncul, profil partai juga berubah. Oleh karena itu, profil baru harus dapat diterima oleh pemilih lama untuk memastikan bahwa peningkatan banyaknya pemilih baru tidak mengakibatkan hilangnya pemilih yang ada atau jumlah pemilih tidak berkurang dari jumlah semula.
c) Individu tertentu perlu sejalan dengan program tertentu. Orang-orang ini perlu menunjukkan kesesuaian program dan kepribadian.
d) Tidak ada program atau isu baru yang muncul secara tiba-tiba. Dulu, pejabat atau wakil rakyat harus dilatih program pengembangan tenaga kerja atau SDM.

- Dalam Penerapan Kebijakan

Penerapan kebijakan dibutuhkan untuk mempromosikan produk baru yang diusulkan, yaitu kebijakan baru, atau lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepatnya keuntungan yang dihasilkan oleh kebijakan baru, perlu di propagandakan.. Untuk itu, langkah awal kebijakan tersebut harus dirumuskan secara jelas. Kebijakan yang belum selesasi dengan produk yang belum rampung sama tidak menarinya karena dapat membuat warga tidak memahami apa yang dibuat. Sebelum implementasi, harus memenuhi pekerjaan kehumasan, jika ini tidak dilakukan, proyek akan dicurigai dan diserang.

Demikian, perluasan pasar yang berperan penting seperti apakah sasaran yang dimaksukdkan memahami penawaran dan mengetahui keuntungannya. Demikian dengan mempertimbangkan bagiaman konsep itu berpengaruh tehadap orang-orang yang dituju. Diharapkan para aktor politik untuk membuat konsep yang berkualitas dan memberikan perhatian lebih agar hasil bisa maksimal.

II. Strategi Menembus Pasar

Strategi ini merupakan strategi yang memanfaatkan potensi yang ada atau mengoptimalkan bagian dari kelompok sasaran yang sebelumnya telah mencapai keberhasilan tanpa menarik pemilih atau penduduk yang pasif dengan memberikan tawaran yang lebih baik atau baru. Target yang dituju merupakan hasil yang diperoleh lebih ungguh pada sebuah kelompok target (contohnya lampau 30%, kini 50%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini termasuk meningkatkan pemasaran rencana, meningkatkan konsistensi rencana dan individu, seperti meningkatkan tekanan pada kelompok sasaran. Menurut organisasi, berarti:

1. Peningkatan motivasi multiplicator dan para pemangku kursi dengan marketing dan keuntungan – keuntungan yang lebih unggul.
2. Kegunaan jalur komunikasi yang diperbarui.
3. Melaksanakan training atau pembinaan supaya "para penjual" bahwa kami mempunyai *talent* yang unggul untu meyakinkan "para pembeli".
4. Pergerakan sentimen kelompok sasaran dengan menggunakan situasi khusus maupun mewujudkan "musuh eksternal".

b) Strategi Defensif

Strategi defensif atau bertahan adalah ketika partai yang berkuasa atau koalisi pemerintah melindungi Sebagian besar atau jika pangsa pasar (politik) hendak dipertahankan. Strategi dapat terlihat jika sebuah pasar tidak akan dipertahankan lebih lanjut atau ditutup. Penghentian pasar diinginkan membawa laba yang besar. Strategi ini merupakan salah satu untuk mempertahankan pemilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada sautu partai terhadap partai lain, dalam usaha menarik simpati massa. Ada dua jenis strategi defensif, yakni;[36]

I. Strategi Mempertahankan Pasar

Strategi ini termasuk jenis strategi yang dipakai oleh pemerintah dalam mempertahankan mayoritas. Partai yang berkuasa akan menjaga konstituen dan berusaha meningkatkan dan menguatkan pemahaman pemilih musiman yang awalnya memilih mereka. Menanggapi partai oposisi yang menyerang (ofensif), partai akan menyembunyikan perbedaan juga menciptakan perbedaan tersebut tidak bisa dikenali. Demikian, mereka memanfaatkan detail rencana berbeda. Partai yang berusaha mempertahankan pasar akan mengambil posisi berlawanan dari partai-partai dengan menerapkan strategi ofensif.

II. Strategi Melepas atau Menyerahkan Pasar

Strategi ini mempunyai dua makna yaitu salah satu pihak partai harus menyerah dan melangkah lebih jauh dalam beberapa kasus. Kasus tersebut sedikit terjadi dan lebih sering terjadi pada pemungutan suara dan adanya putaran kedua hanya diikuti kandidat kuat yang berpartisipasi ditahap pertama, pada tahap pertama pemilihan, sementara pelimpahan pasar diberikan kepada pihak ketiga, hal tersebut merupakan langkah yang

[36] Ibid hlm 170-172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesekali terjadi. Namun, apabila para kandidat terdesak memberikan pasarnya, penolakan dari mereka harus diperkuat dengan menjelaskan alasan yang mendasarinya dan memberikan pemilih berupa pilihan lain. Uraian ini memiliki kedudukan strategis yang bisa digunakan untuk mengusulkan kepada calon lain. Ketentuan bagi kandidat untuk menerima "pasar" berkisar dari konsensi politik sampai pembagian kekuasaan. Masing-masing tiap perubahan atau kemajuan perlu diikuti dengan kampanye informasi untuk multiplicator.

c) Strategi Campuran (Ofensif- Defensif)

Strategi ini dimana partai dapat menggunakan strategi ofensif juga defensif. Secara strategis, hal tersebut merupakan keputusan yang berisiko, tetapi terkadang strategi ini menghasilkan kesuksesan yang relevan. Teradapat beberapa ketentuan sangat diperlukan dalam menerapkan strategi kombinasi ini, maka strategi harus diarahkan dengan tepat pada suatu partai tanpa ambisi, terlepas dari kata "apakah yang diambil sikap ofensif atau defensif". Strategi campuran terjadi apabila satu sisi koalisi pemerintah menerapkan strategi defensif terhadap partai opsisi, maka diwaktu bersamaan, partai koalisi menggunakan jenis ofensif dengan mitra koalisinya.

Strategi "kampanye internal" koalisi umum dilakukan oleh mitra koalisi yang lebih kecil terhadap mitra koalisi yang besar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seringkali menguntungkan dan keberhasilan bagi partner koalisi lebih kecil. Permasalahan dapat muncul jika usahanya terlalu fokus terhadap hal-hal tidak nyata kemudian kampanye melawan partai oposisi menjadi terabaikan.

2. Konsep Kampanye Pandemi Covid-19

Peraturan KPU No. 13 Tahun 2020 pasal 1 no. 2 yakni; pada situasi ini, pemilihan serentak pada kondisi bencana non-alam *Corona Virus Disease* 2019 (*COVID*-19), kemudian disebut pemilihan serentak lanjutan adalah pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wali Kota yang diselenggarakan jika pada sebagian wilayah pemilihan, seluruh besar daerah, atau seluruh daerah terjadi bencana nonalam *Corona Virus Disease* 2019 (*COVID*-19) yang mengakibatkan sebagian tahapan penyelenggaraan pemilihan serentak tidak dapat melaksanakan secara normal. Adapun pada pasal 57 berbunyi;

Kampanye pemilihan serentak lanjutan dapat dilaksanakan dengan metode;

a. Pertemuan terbatas;
b. Pertemuan tatapan muka dan dialog;
c. Debat publik atau debat terbuka antar-Pasangan Calon;
d. Penyebaran bahan kampanye kepada umum;
e. Pemasangan alat peraga kapanye;
f. Penayangan iklan kampanye di media massa cetak, media massa elektronik, media sosial, dan/atau media daring; dan/atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Kegiatan lain yang tidak melanggar larangan kampanye dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Peraturan yang telah disepakati demi kemanusiaan di masa pandemi *Covid*- 19 maka dengan demikian untuk tetap bisa melakukan kampanye, tim pemenang akan melakukan program Kerjasama tim untuk mengkomunikasikan kepada masyarakat berupa visi-misi serta program dari paslon menggunakan protokol kesehatan sesuai aturan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Berfikir

Strategi Kampanye Pilkada Serentak Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Tim Pemenang Aditya Halindra F., SE dan H. Riyadi, SH di Kabupaten Tuban)

UU No. 6 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota Menjadi UU

Strategi Kampanye Tim Pemenang Da-Di

Strategi Ofensif (memperluas pasar)

1. Membentuk tim di tiap Kecamatan, Kelurahan dan Desa
2. Sosialiasasi

Strategi Difensif (mempertahankan)

1. Citra yang baik
2. Mempertahankan dukungan yang sudah didapat sebelumnya dari tokoh Bupati Petahana, sang ibu

Permasalahan:

1. Media sosial kebanyakan paling aktif kaum muda atau sedikit minatnya terhadap konten politik.
2. Pembatasan Tahapan Kampanye Pilkada serentak
3. Kampanye *online* kurang efektif untuk mendapatkan dukungan, tetapi baiknya lebih dekat dan langsung kepada masyarakat.

Pada tahapan kampanye diberi kelonggaran tatap muka/dialog dengan pembatasan kuota peserta untuk menghindari klaster *COVID*-19 dan Tim Pemenangan berupaya lebih kreatif dalam menarik dukungan masyarakat pada masa *COVID*-19. Adapun Debat diskusi politik yang ditampilkan Live *Youtube.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena seperti; persepsi, motivasi, perilaku, Tindakan dan faktor lain yang dihadapi. Secara holistik, melalui penjelasan dengan bentuk kata dan bentuk kebahasaan pada konteks khusus alamiah serta menggunakan berbagai metode ilmiah.[37]

Sugiono mengatakan penedekatan kualitatif sebagai studi yang mempelajari objek alamiah, peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara komopleks, analisis data versifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.[38]

Metode studi kasus digunakan pada penelitian ini. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang intens, terperinci dan mendalam yang dilakukan sehubungan dengan rencana, peristiwa, dan kegiatan pada tingkat individu, publik, institusi atau organisasi, biasanya merupakan studi kasus sebuah peristiwa pilihan.

Studi kasus pada penelitian ini yaitu ketika Pilkada dengan kampanye yang terbatas dan pada Pilkada Tahun ini kandidat yang maju adalah disebutkan orang lama yang bangkit kembali pada Pilkada sebelumnya

[37] Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010), 6.
[38] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan fenomena yang memiliki khas tersendiri. Terlihat pada masyarakat ketika pandemi covid-19 dan memungkinkan masyarakat untuk berharap hubungan timbal balik dari para kandidat yang terpilih dapat dilihat dari visi misi serta partai yang mengusung juga berpengaruh pada saat pemilihan berlangsung serta saat penyampaian program dan visi misi saat tiga kandidat tersebut dalam satu panggung yaitu adanya artikulasi kepentingan dan agregasi kepentingan dengan melihat kondisi sekarang peran pemimpin dibutuhkan untuk mensejahterahakn rakyat dan keselamatan rakyat itu sendiri.

Demikian, dengan adanya Pemilu ini bisa dijadikan acuan sebagai evaluasi bagi pemimpin baru yang terpilih untuk memperbaiki atau mengembangkan program unggulan bagi daerah Tuban sendiri dan membangkitkan citra lama yang pernah dicapai para pemimpin yang sebelumnya menjabat sebagai Bupati. Untuk itu kemenangan yang diyakini oleh masyarakat Tuban buah tidak jatuh dari pohonnya "mirip" untuk bisa menjadi kebanggan pemimpin muda yang berkompeten dan bertanggung jawab untuk lebih maksimal. Aktor politik mantan Bupati dimana ibu dari kandidat Lindra sendiri memberikan pengaruh dan kesan serta antusias dari masyarakat Tuban dengan baik.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk melakukan penelitian dan menginformasikan kepada informan mengenai data yang mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

butuhkan. Hal ini dikarenakan penentuan lokasi penelitian yang memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini berlokasi sesuai informan tinggal berada di; Ketua Relawan (Kecamatan Rengel), Sekretaris (Kecamatan Jatirogo), Koordinator Kecamatan (Kecamatan Semanding), anggota (Kecamatan Rengel), dan Ketua DPD PKS. Berikut alasan yang dipilih oleh peneliti dalam pemilihan lokasi penelitian yaitu:

1. Kabupaten Tubanmerupakan salah satu daerah dari 19 daerah Provinsi jawa Timur menyelenggarakan Pemilukada serentak pada 9 Desember 2020.
2. Fenomenal politik dinasti atau politik kekerabatan mewarnai Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Tuban. Dianggap Pilkada tahun ini yang maju adalah tokoh baru tetapi rasa orang lama, yang artinya generasi dari Bupati sebelumnya seperti putra/putri maju pada Pilkada 2020. Itu terjadi pada pasangan calon 1 dan 2 sedangkan pasangan calon 3 hanya pernah ikut maju pada Pilkada kemudian di tahun ini maju kembali untuk mencalonkan menjadi cabup atau cawabup.
3. Pilkada tahun 2020 bisa menimbulkan klaster baru dan bisa dikatakan rawan penyebaran Coivd-19. Tahapan Pilkada yang bisa menimbulkan kerumunan, oleh karena itu peneliti tertarik mengetahui seberapa jauh strategi yang telah dilakukan Tim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemenangan dalam melaksanakan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi dalam melakukan Kampanye.

4. Penerapan protokol kesehatan pada tahapan Pilkada dirasa cukup ketat. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan protokol kesehatan saat kampanye oleh Tim sukses pasangan Da-Di.
5. Tim Pemenang atau tim sukses juga termasuk memiliki peran pada Pilkada serentak dalam upaya mewujudkan kemenangan suara pasangan calon yang didukung pada Pilkada di masa Pandemi Covid-19 dengan beberapa peraturan dari KPU terkait Pilkada serentak saat Pandemi yang perlu diperhatikan.

Tim sukses yang menyebar keseluruh daerah Tuban melakukan kegiatan saat kampanye dengan protokol Kesehatan dari pemerintahan dan saling bekerja tim saat dilapangan salah satunya sosialisasi dengan masyarakat. Dan diharapkan untuk kedepannya pada kandidat dan tim yang mendukungnya bisa memberikan hal yang lebih kreatif dan realistis agar masyarakat Tuban bisa yakin dengan pilihannya.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan atau dijadwalkan sekitar ± 4 (empat) bulan terhitung dari bulan Juni 2021 s/d September 2021.

3. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian adalah responden yang memahami serta memahami kondisi yang terjadi atau yang memberikan informasi mengenai fenomena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berkaitan dengan penelitian ini. Penentuan dalam pemilihan subyek peneliti yang menggunakan Teknik *purposive sampling* untuk menentukkan informan secara cermat, sehingga dapat memberikan data yang masif atau kuat dan komprehensif teliti terhadap fenomena yang ada dan dibutuhkan pada penelitian ini.[39]

Peneliti membutuhkan data yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian. Demikian, informasi yang dibutuhkan akan menjadi jelas dan dapat diandalkan untuk memeprmudah dalam membaca kondisi dilapangan. Penelitian ini diharapkan dapat menggunakan informasi dan data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini juga terdapat subjek yang menerima observasi atau memberikan informasi, termasuk standar subjek penelitian sebagai berikut:

1. Ketua Tim Pemenangan Pasangan Lindra-Riyadi

   Pemilihan informan ini didasarkan atas pengetahuan penyampaian keluhan dan kepentingan masyakarat yang bergaia permasalahan, fraksi memilki fungsi sebagai wadah dari anggota partai politik untuk menyesuaikan pendapat dari berbagai aspirasi sesuai prinsip utama dalam pengambilan keputusan konstitusi yaitu musyawarah mufakat.

2. Kader Tim Pemenangan Paasangan Lindra-Riyadi

   Pemilihan informan ini memiliki fungsi strategis dalam sebuah Tim yang memiliki akses untuk komunikasi dengan masyarakat.

3. Anggota Tim pemenangan Pasangan Lindra-Riyadi

[39] H.Afifuddin, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemilihan informan didasarkan pada keaktifan dan tugas dari anggota adalah mengetahui detail apa yang menjadi permasalahan dilapangan oleh masyarakat langsung dengan berbincang langsung dengan masyarakat. Dan juga bisa menjadi suara dari masyarakat.

4. Masyarakat

Pemilihan informan ini didasarkan pada kelompok yang melakukan sebuah artikulasi kepentingan dan masyarakat juga yang menjadi obyek yang merasakan hasil dari sebuah implementasi artikuasi kepentingan .

Tabel 3.1

Data Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Usia
1.	A. Murtafik	Ketua KAHMI	38 tahun
2.	Ahmad Ali S.	Wiraswasta	26 tahun
3.	Sugeng W.	Pensiun PNS	61 tahun
4.	Saiful A.	Ketua DPD PKS	39 tahun
5.	Elfina	Mahasiswa	22 tahun
6.	Lestari	Pegawai	25 tahun
7.	Zida	Mahasiswa	22 tahun
8.	Rokhim	Pensiun PNS	64 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara

Wawancara merupakan serangkaian proses komunikasi dimana suatu data atau infromasi dikumpulkan melalui tanya jawab antar peneliti dan narasumber ataua informan. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah pertanyaan yang telah disipakan oleh peneliti untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Pada metode wawancara, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada informan dan menyampaikan maksud diadakannya wawancara agar informan tidak ragu dan bisa memberikan kemudahan dalam merespon peneliti.

Ada beberapa bentuk wawancara diantaranya; Wawancara Berhadapan langsung, Wawancara Telepon, *focus group* (Peneliti wawancara dalam sebuah kelompok), dan Wawancara dengan *e-mail.*[40] Dan adapun Dalam penelitian kualitatif ada beberapa model wawancara (Patton, dalam Basrowi & Suwandi, 2008:127) yakni; 1) Wawancara Mendalam, 2) Wawancara dengan Petunjuk Umum, 3) Wawancara Baku Terbuka, 4) Wawancara Terstruktur, 5) Wanwancara Tidak Terstruktur. Penelitian ini, peneliti menggunakan metode Wawancara Mendalam.[41]

---

[40] John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitaif, dan Campuran)*, Cetakan Ke II, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2017), 253-256.

[41] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*, (Surakarta; Cakra Books, 2014), 124-125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*In-depth interviewing*) tujuan wawancara ini adalah untuk dapat mencari keterangan data yang dibutuhkan penelitian. Metode ini digunakan untuk menggali informasi terkait strategi dari Tim Pemenang pasangan Lindra-Riyadi dalam Pilkada serentak pada masa Pandemi Covid-19.

Selain wawancara mendalam Adapun peneliti menggunakan Wawancara melalui telepon atau online dikarenakan jarak yang tidak memungkinkan untuk kondisi saat Covid-19 ini. Dengan beberapa tipe wawancara pertanyaan yang akan diajukan peneliti bersifat terbuka (*open-ended*) dengan tujuan agar narasumber bisa memberikan pandangan atau opini yang dibutuhkan.

Alat bantu instrument wawancara dapat menjadi alat untuk pelaksanaan wawancara oleh peneliti diantaranya;

- Tape recorder yang digunakan merekam segala percakapan mengenai topik penelitian
- Alat tulis yang diperlukan guna mencatat poin penting Ketika wawancara berlangsung.
- Panduan Wawancara
- Kamera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati objek secara langsung dan detail untuk mencari informasi tentang objek tersebut. Dan merupakan salah satu serangkaian metode penelitian kualitatif yang melakukan pengamatan & pencatatan terhadap sebuah fenomena yang terjadi secara sistematis.[42]

Observasi *non partisipatif* digunakan peneliti yang artinya dalam pelaksanaan tersebut peneliti tidak hadir dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek di amati, peneliti hanya mengamati keadaan.

Alat bantu instrument observasi dapat menjadi pendukung saat dilapangan, diantarnya; 1) Panduan Observasi 2) Catatan berkala 2) Peralatan elektronik seperti; audio-tape / video-tape, serta *camera* untuk memperoleh gambaran dari kegiatan tingkah laku, dapat diputar kembali bila diperlukan dan bisa jadi lebih teliti serta akurat.

Peneliti menggunakan jenis penelitian untuk mengumpulkan sata menegnai proses pilkada untuk kegiatan kampanye di pandemi Covid-19.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar dan transkrip wawancara. Dokumen adalah hasil karya seseorang atas hal-hal

[42] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*, (Surakarta; Cakra Books, 2014), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah berlalu. Dokumen tentang individu ataupun kelompok, peristiwa yang berhubungan dengan penelitian merupakan media informasi yang menguntungkan pada penelitian kualitatif.[43] Pengumpulan dokumen berupa gambar pada saat penelitian dilakukan sebagai bukti data yang ada adalah data yang akurat. Peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti huku-buku, catatan-catatan serta foto yang ditemukan dilapangan.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar. Menurut Taylor, analisis data merupakan proses merinci secara formal upaya tersebut untuk menemukan topik dan mengajukan hipotesis. Serta merupakan upaya untuk memberikan bantuan dan topik untuk hipotesis. [44]

a) Reduksi Data

Proses pemilihan yang berfokus pada kesederhanaan dengan mengabstraksikan dari kasar yang dihasilkan dari catatan tertulis di tempat (*field note*). selama reduksi berlangsung maka secara berkelanjutan yang maknanya pada kualitatif berlangsung. [45]

b) Penyajian data (*display*)

[43] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 391.
[44] Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 145.
[45] Anis Fuad, dkk, *Panduan Praktis Penelitia Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah reduksi data, lalu langkah selanjutnya yaitu penyajian data, penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang diatur menurut kategori atau kelompok. Data yang dimiliki penelitian kualitatif yaitu bisa disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, dan hubungan antar kategori, diagaram alir, dll.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah serangkaian dari tahapan pengungkapan maksud hasil penelitian yang dieskpresikan dalam kalimat-kalimat yang pebdek, ringkas dan dapat dipahami. Hal ini dilakukan dengan cara berulang kali merewiew kebenaran ringkasan terutama pada hal relevansi dan konsistensi kesimpulan dengan judul, tujuan dan rumusan masalah yang ada.

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam melakukan pengecekan data kualitatif harus memperhatikan beberapa keriteria. menurut Lexy Moleong, kriterian tersebut adaah sebagai berikut:[46]

a) Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas ini merupakan konsep alternatif validitas internal dalam penelitian kualitatif. Teknik untuk menentukan kredibilitas penelitian adalah dengan memperpanjang peridoe observasi, melakukan oservasi terus menerus, melakukan triangulasi, berbicara

[46] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), l 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan orang lain, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan refrensi, dan melakukan *member check.*

b) Keteralihan (*transferbility*)

Konsep ini menggantikan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif membutuhkan validitas eksternal untuk mendapatkan generalisasi. Dari sudut pandang kualitatif, transferbilitas adalah tanggung jawab umum seseorang. Diharapkan orang orang yang mentransfer hasil penelitian ke konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk mengambil keputusan tentang makna transfer tersebut. Permasalahan mengenai nilai transfer, sejauh mana hasil penelitian bisa diterapkan pada situasi lain.

c) Kebergantungan (*dependability*)

Konsep ini menggantikan konsep reabilitiy dalam hal kualitas. Penggunaan kembali alat ukur dapat mencapai reability dengan hasil yang serupa. Alat ukur pada penelitian kualitatif adalah manusia sebagai peneliti itu sendiri. Adapun dalam penelitian tersebut, uji realibilitas dilakukan dengan meninjau seluruh proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor atau sepervisor independen. Jika tidak ada pross penelitian, teteapi ada data, penelitian tidak dapat diandalkan atau tidak dapat diandalkan. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak menunjukkan tanda-tanda kegiatan saat di lapangan. Maka depensibilitas penelitiannya dapat diragukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Kepastian (*confirmability*)

Konsepsi tersebut menggantikan objektivitas dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, objektivitas diukur oleh orang atau peneliti itu sendiri. Konfirmasi ini mirip dengna pengujia realibilitas, sehingga dapat diuji pada saat yang bersamaan, konfirmasi tes mengacu berdasarkan temuan penelitian yang melibatkan dilakukannya tes. Demikin dikatakan bahwa temuan tersebut memenuhi standar konfirmabilitas, apabila temuan penelitian tersebut merupakan kewajiban dari proses penelitian. Maka hal tersebut sudah teramsuk dalam pemenuhan strandar konfirmabilitas dalam penelitian, jangan sampai prosesnya tidak ada, tapi ada hasilnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori, Bab ini berisi uraian tentang Tinjauan Pustaka Terdahulu dan Kerangka Teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Bab III Metode Penelitian, memuat Metode Penelitian yang digunakan peneliti beserta alasan peneliti memakai metode tersebut, Jenis Penlitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Definis Konsep dan Variabel, serta Analisi data yang digunakan peneliti.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi (1) Hasil Peneliti, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah, (2) Pembahasan, Sub Bahasan (1) dan (2) dapat digabungkan menjadi satu atau dipisah menjadi sub bahasan sendiri.

Bab V Penutup, Bab terakhir yang memuat Kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijelaskan dan dibahas di BAB sebelumnya dan juga terdapat Saran berdasarkan penelitian tentang Langkah apa, yang perlu diambil oleh pihak yang menjadi sampel atau informan untuk kedepannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kabupaten Tuban

Pada wilayah administratif Provinsi Jawa Timur terdapat 38 Kabupaten/Kota, termasuk Kabupaten Tuban. Kabupaten Tuban populer dengan sebutan 'Bumi Wali', dinamakan demikian dikarenakan terkenal akan banyak tempat wisata religi seperti; Sunan Bonang, Makam Syeh Maulana Ibrahim Amaraqandi, Makam Sunan Bejagung Lor, Makam Sunan Bejagung Kidul, Makam Syekh Achmad Cholil, Makam Sunan Gesing Semanding, Makam Syekh Subakir Ds Tasikharjo Jenu, Makam KH. Ali Manshur Shiddiq (Pencipta Sholawat Badar), adapun Masjid Agung Tuban, Masjid Ashabul Kahfi Perut Bumi Al-Maghribi Gedungombo, Semanding Tuban, dan lain-lain. Tuban dikenal dengan pusat penyebaran Agma Islam.

Kabupaten Tuban ini juga disebut dengan 'Kota Tuak' karena terkenal dengan tuak dan legen yang berasal dari sari buah siwalan (ental). Minuman tradisional ini bisa membuat mabuk yang meminumnya, tetapi banyak sekali penggemar dari minuman Tuak ini. Tidak heran jika saat masuk Kabupaten Tuban banyak dijumpai minuman legen maupun tuak dipinggiran jalan dan orang – orang yang berkumpul dengan minum Tuak dengan bebasnya. Kadar alkohol dari munuman tuak cukup tinggi maka tak heran jika hal itu bisa membuat mabuk, warna tuak ini putih seperti susu dan rasanya pahit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagian besar warga Kabupaten Tuban bekerja seperti bertani atau dibidang pertanian lainnya, sedangkan Sebagian lainnya bermata pencaharian sebagai nelayan, pedagang, dan pejabat pemerintahan. Tuban terletak di pantai utara (pantura) Jawa Timur. Luas Wilayah seluas 1904,70 km² dan panjang pantai mencapai 65 km. Penduduk Kabupaten Tuban sekitar 1 juta jiwa. Luas wilayah Kabupaten Tuban 183.994.561 Ha, dan wilayah laut 22.068 km². Letak astronomi Kabupaten Tuban pada koordinat 11 30' – 112 BT° penyebaran Agama Islam oleh para Walisongo.

Luas wilayah Kabupaten Tuban 183.994.561 Ha, dan wilayah laut seluas 22.068 km^2. Letak astronomi Kabupaten Tuban pada koordinat 111° 30' - 112° 35 BT dan 6° 40' - 7° 18' LS. Panjang wilayah pantai 65 km. Ketinggian daratan di Kabupaten Tuban bekisar antara 0 - 500 mdpl. Sebagian besar wilayah Kabupaten Tuban beriklim kering dengan kondisi bervariasi dari agak kering sampai sangat kering yang berada di 19 kecamatan, sedangkan yang beriklim agak basah berada pada 1 kecamatan.[47]

1. Letak Geografis

Sumber: https://tubankab.go.id/page/geografi

[47] https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tuban diakses pada tanggal 14 Oktober 2021 Pukul 19.43 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Tuban yang berada di Jawa Timur dengan icon City Branding tuban Bumi Wali The Spirit of Harmony merupakan daerah yang memiliki sejarah, dan Kabupaten Tuban juga menjadi gerbang menuju Provinsi Jawa Tengan. Kabupaten Tuban juga berada di lintasan jalur Pantura yang terletak diujung barat Provinsi Jawa Timur.

Letak astronomi berada di titik Koordinat antara 6,40' – 7,14' Lintang Selatan (LS) dan antara 111,30' – 112,35 Bujur Timur (BT). Luas wilayah daratan 1.839,94 km2. Luas wilayah lautan 22.608 km2. Panjang pantai sekitar 65 km. Kabupaten Tuban berbatasan dengan wilayah;[48]

a) Kabupaten Lamongan, sebelah Timur,

b) Kabupaten Rembang (Jawa Tengah), sebelah Barat,

c) Laut Jawa, Sebelah Utara,

d) Kabupaten Bojonegoro, sebelah Selatan.

Bagian utara Kabupaten Tuban terbentang Laut Jawa, bagian Selatan mengalir air Sungai Bengawan Solo, bagian Barat mengalir Sungai Sarang dan tepian Timur mengalir Sungai Lohgung. Pada bagian Tengah antara pesisir Laut Jawa dan Sungai Bengawan Solo, terhampar pegunungan Kapur Utara. Secara Geologis Kabupaten Tuban terletak di cekungan Wilayah Jawa Timur Bagian Utara, memanjang dari arah barat ke timur mulai dari Semarang sampai Surabaya. Sebagian besar Kabupaten Tuban dalam zona

[48] https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tuban diakses pada tanggal 14 Oktober 2021 Pukul 22:13 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rembang didominasi endapan batuan Karbonat. Zona Rembang didominasi Perbukitan Kapur.

Menurut Topografi, ketinggian daratan Kabupaten Tuban adalah sekitar 5-182 m di atas permukaan laut. Bagian Utara merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-15 m dpl, Bagian Selatan dan Tengah juga Daratan Rendah dnegan ketinggian 5-500 m dpl. Daerah berketinggian 0-25 m dpl di Kawasan Pesisir dan sepanjang Sungai Bengawan Solo, sementara wilayah dengan ketinggian diatas 100 m dpl terletak di Kecamatan Kenduruan, Montong, Parengan dan Grabagan.[49] Berikut menurut daftar wilayah sekitar kelurahan/desa di Kabupaten Tuban:[50]

Tabel 4.1

Jumlah Desa/Kelurahan

Kabupaten	**Jumlah Wilayah**		
	Kecamatan	**Kelurahan**	**Desa**
Tuban	**20**	**17**	**311**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Dalam memenuhi pembangunan pemerintah dan infrastruktur penduduk memiliki faktor penting didalamnya. Hal ini karena warga bukan hanya objek pembangunan, tetapi juga menajdi pelaku didalamnya. Demikianlah pentingnya memperoleh data akurat mengenai jumlah penduduk pada tiap

[49] Pem. Kab. Tuban, https://tubankab.go.id/ diakses pada Tahun 2020 Diakses tanggal 8 Oktober 2021 Pukul 12:43 WIB.
[50] Https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Tuban, Diakses tanggal 20 Oktober 2021 Pukul 14:39 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daerah masing-masing. Beberapa metode yang dipakai untuk memperkirakan kuantitas penduduk dengan sensus penduduk.

Penduduk Kabupaten Tuban menurut hasil registrasi tahun 2018 diperhitungkan 1.285.147 jiwa. Jumlah ini terdiri atas 644.151 laki-laki dan 640.966 perempuan. Wilayah yang padat penduduk diantaranya; Kecamatan Semanding, dengan Jumlah 118. 995 jiwa. Dan kepadatan penduduk Kabupaten Tuban 635 jiwa/km². Pada tahun 2019 Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban, sebagai berikut[51]

Table 4.2

Jumlah Penduduk Tuban

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kenduruan	15.556	15.291	30.857
2.	Bangilan	26.473	26.195	52.668
3.	Senori	23.016	22.743	45.759
4.	Singgahan	22.968	22.528	45.496
5.	Montong	29.263	28.293	57.556
6.	Parengan	30.046	29.867	59.913
7.	Soko	45.820	44.848	90.668
8.	Rengel	32.203	31.903	64.106
9.	Grabagan	21.302	21.032	42.334

[51] https://tubankab.bps.go.id/statictable/2020/03/04/335/jumlah-penduduk-dan-rasio-jenis-kelamin-menurut-kecamatan-di-kabupaten-tuban-2019-.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Plumpang	43.087	42.724	85.811
11.	Widang	27.586	27.090	54.676
12.	Palang	46.781	46.415	93.196
13.	Semanding	59.791	60.695	120.486
14.	Tuban	45.333	46.647	91.980
15.	Jenu	29.551	29.173	58.724
16.	Merakurak	31.074	31.108	62.182
17.	Kerek	37.366	37.962	75.328
18.	Tambakboyo	22.360	22.170	44.530
19.	Jatirogo	30.298	29.842	60.140
20.	Bancar	30.904	30.988	61.892
Total		650.788	647.415	1.298.302

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

2. Aspek Keagamaan

Masyarakat di Kabupaten Tuban beragam dalam beragama sebagaimana menurut keyakinan masing-masing. Kabupaten Tuban memiliki lima keyakinan yang tersebar di 20 Kecamatan. Berikut data pemeluk Agama di Kabupten Tuban:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 4.3

Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Tuban

Kabupaten	Agama				
	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
Tuban	1.286.208	6114	2.530	39	482

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Tuban

3. Aspek Pendidikan

Pendidikan merupakan proses dalam pengubahan sikap seseoarang dalam pengupayaan mendewasakan manusia dengan pengajaran, pelatihan dan penelitian. Berikut Jumlah Pendidikan Berdasarkan Status Pendidikan :[52]

Tabel 4.4

Dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa		Total
	Negeri	Swasta	
TK (Taman Kanak)	83	24.400	24.523
SD (Sekolah Dasar)	67.920	4.429	72.349
SMP	25.642	5.851	31.493
SMA	10.445	1.485	11.930
SMK	11.393	7.742	19.135

Sumber: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil, 2020.

[52] BPS Kab. Tuban, https://tubankab.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html#subjekViewTab3 Diakses tanggal 20 Oktober 2021 Pukul 15:33 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Dibawah Kementrian Keagamaan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa		Total
	Negeri	Swasta	
MI (Madrasah Ibtidaiyah)	1.046	27.485	28.531
MTs (Madrasah Tsanawiyah)	1.590	13.173	14.763
MA (Madrasah Aliyah)	1.500	5.553	7.053

Sumber: Kementrian Agama, Data Semester Ganjil Tahun, 2020.

4. Aspek Pariwisata

Kabupaten Tuban memiliki destinasi tempat wisata yang sudah banyak wisatawan kunjungi. Wisata yang tersedia cukup beragam yang menawarkan peminat wisata dimulai dari wisata alam, pantai, hingga wisata religi dan lainnya. Berikut menurut jumlah wisatawan di Kabupaten Tuban:[53]

Tabel 4.6

Jumlah Wisatawan

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Dosmetik	
2019	793	7.033.343	7.034.136

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga

[53] BPS Kabupaten Tuban dalam https://tubankab.bps.go.id/statictable/2020/03/23/347/jumlah-tempat-wisata-menurut-jenis-wisata-dan-kecamatan-di-kabupaten-tuban-2019-.html, Diakses pada 20 Oktober 2021 Pukul 16:11 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut beberapa tempat bersejarah, seperti:[54]

a) Monumen Kuda Ronggolawe, Alun-Alun Kota Tuban

b) Masjid Agung Tuban, Kelurahan Kutorejo, Tuban

c) Patung Letda Sucipto (Bunderan Patung), Kota Tuban

d) Klenteng Kwan Sing Bio, Kelurahan Karangsari, Kota Tuban

e) Museum Kambang Putih, dst.

5. Aspek Sosial Ekonomi

Mata pencaharian penduduk Tuban seperti petani atau kebanyakan bekerja dibidang pertanian, sedangkan lainnya bekerja sebagai nelayan, pegawai negeri, dan perdagangan. Kapasitas perekonomian Kabupaten Tuban sangat beragam. Potensi ekonomi yang berkembang selama ini diantaranya;

Bidang utama milik Kabupaten Tuban ini adalah sektor pertanian, khususnya tanaman pangan. Pada tanaman pangan, komoditas beras merupakan komoditas terbaik dibandingkan ketiga komoditas lainnya; ubi kayu, kacang, dan jagung. Potensi pengembangannya dapat diupayakan selain sector tanaman pangan antara lain pertambangan dolmit, minyak dan gas-gas bumi, pariwisitas dan potensi besar sebagai pelabuhan laut.

Kebudayaan di Tuban juga beragam salah satu diantaranya; Sandur. Kesenian tradisional teater yang berbentuk dramatari dengan mengambil

[54] https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tuban diakses pada tanggal 14 Oktober 2021 Pukul 19:42 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cerita lokal. Selain nilai pendidikan, moral estetika, religi, rekreasi dan seni, Adapun seni yang mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan seperti budi pekerti, tolong menolong, dan toleransi.[55] Budaya lainnya seperti Reog bisa di jumpa di Kecamatan Jatirogo. Akan tetapi ada yang menjadi obyek menarik saat mengadakan peringatan haul Sunan Bonang, banyak nya umat muslim dari segala penjuru daerah seluruh Indonesia memadati Tuban yang paling utamam adalah pada kompleks pemakaman Sunan Bonang. Adapun saat perayaan Hari jadi Imlek di Klenteng Kwan Sing Bio serta adajuga sedekah bumi oleh masyarakat pesisir.

a) Tanaman Pangan
b) Holtikultural
c) Kayu pertukangan dan Kayu bakar
d) Peternakan
e) Perkebunan
f) Indutri pengolahan besar dan sedang
g) Industry kecil dan kerajinan rumah tangga
h) Perdagangan
i) Hotel dan restoran
j) Hasil tambang
k) Pariwisata

[55] Esti Nur Fuadah, Peranan Kesenian Tradisional "Sandur" Sebagai Sarana Pelestarian Nilai-Nilai Lokal di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro, (Malang : Skripsi Jurusan PPKN Fakultas Ilmu Sosial Universitas Malang, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Pilkada Tuban

Pilkada serentak pada tahun 2020 merupakan tahun pergantian kepemimpinan Kepala Daerah yang diselenggarakan secara serentak dan tahun ini juga munculnya wabah Covid-19 yang berakibat pada Pemilihan Umum tahun ini. Data Covid-19 yang ada di Kabupaten pada saat berlangsungnya masa Pilkada serentak yaitu Kabupaten Tuban juga termasuk zona merah. Beberahari lagi akan diadakannya pencoblosan Pilkada 2020 di Kabupaten Tuban, terdapat laporan kasus Covid19 di Kabupaten Tuban, dengan peningkatan 33 orang terkonfirmasi positif Covid19 di 20 Kecamatan di Kabupaten Tuban. Jumlah total kumulatif hingga 861 orang. Tercatat 659 pasien sembuh, 95 meninggal, dan 107 dirawat. Pasien yang masih dirawat: RS. Koesma Tuban 23 pasien, RS. NU 7 pasien, RS. Medika 8 pasien, RS. Ali Manshur Jatirogo 8 pasien.[56]

Pemkab menghimbau untuk mematuhi protokol kesehatan seperti masker tidak berkerumunan dan selalu mencucui tangan dengan sabun saat memasuki rumah makan ataupun swalayan. Hal tersebut dilakukan agar mengurangi jumlah Covid-19 menjelang pelaksanaan pemungutan suara mereka bisa menggunakan hak pilihnya yang telah terdaftar untuk ikut berpartisipasi pada Pilkada tahun 2020 dengan penuh keterbatasan.

[56] https://www.liputan6.com/regional/read/4427902/ketua-kpu-tuban-positif-covid-19-jelang-hari-pencoblosan-virus-corona-makin-memburuk Penulis: Ahmad Adirin 8 Desember 2020 Pukul 14.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

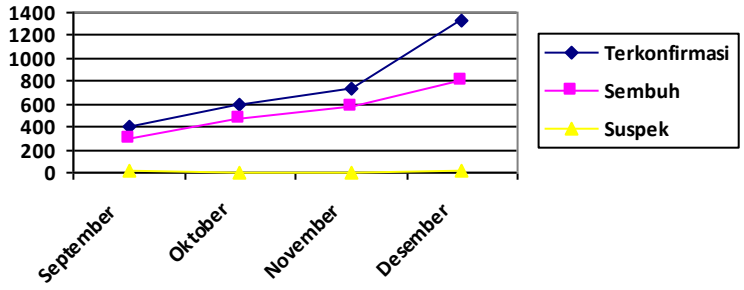

Sumber : Dikominfo Tuban dari Dinas Kesehatan Tuban, Peta Sebaran COVID-19 tahun 2020

Jumlah kasus pada tiga bulan sebelum Pilkada mengalami lonjakan kasus pada Bulan Desember dengan kasus terkonfirmasi 1322 sembuh 806 dan suspek 14. Demikian pelaksanaan pada Pilkada tahun 2020 menggunakan protokol kesehatan.

1. Gambaran Umum Peta Politik di Kabupaten Tuban

Bagian dari infrastruktur suatu negara ialah partai politik. Menurut pakar Miriam Budiardjo, partai politik merupakan kelompok terorganisir yang anggotanya memiliki nilai, orientasi, dan cita-cita yang sama. Tujuan yang disebut adalah untuk mendapatkan kekuasaan dan merebut posisi politik, yang mana dapat dilakukan dengan cara konstitusional untuk memajukkan kebijakan mereka. Sebagaimana dalam UU Nomor 2 tahun 2011 tentang Partai Politik[57]

Adapun UU No. 22 tahun 1999 yang mengalihkan kondisi sentralitas menjadi desentralisasi. Hukum pelaksanaan Pilkada adalah UU No. 32

[57] Muhadam Labolo, Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia *Teori, Konsep dan isu Strategis,* cetakan ke-1, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2004 tentang pemerintahan daerah secara langsung. Pemilukada langsung dimulai tahun 2005 diselenggarakan serentak 226 daerah, meliputi; 11 pemilihan gubernur, 179 pemilihan bupati, dan 36 pemilihan walikota. Pilkada yang diselenggarakan secara langsung terjadi pada tahun 2006.[58] Pilkada di Kabupaten Tuban pada tahun 2006 tersebut menimbulkan kericuhan yang juga menjadi kerusuha, pada saat itu fasilitas seperti pendopo bupati, Gedung Kopri, kantor KPU, sejumlah mobil dinas, hotel, rumah pribadi dan lainnya menjadi sasaran amukan massa dan dibakar.

Kerusuhan tersebut berawal ketika perhitungan cepat yang dimenangkan oleh pasangan Haeny Relawati Rini Widiyastutidan Lilik Soeharjono (HeLi) yang dijagokan oleh Partai Golkar dengan perolehan 327.805 suara (51,74 persen), sedangkan pasangan lawan yang disebut dengan pasangan Noor Nahar husein dan Go Tjong Ping alias Teguh Prabowo (NoGo) yang didukung Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan PDI Perjuangan mendapatkan 305.506 suara (48,26 persen). 21.960 tidak berdasarkan DPT (Daftar Pemilih Tetap) tercatat 846.514 pemilih yang tersebar di 20 Kecamatan di Kabupaten Tuban. [59]

Kemudian hasil pemungutan suara tersebut membuat pendukung Non-Stop tidak terima dan merasa ada kecurangan yang dilakukan oleh Pilkada

[58] Novita Puspitasari, Penyelesaian Konflik Pilkada di Kabupaten Tuban tahun 2006, *Avata e-Journal Pendidikan Sejarah,* Vol. 7, No. 1, (2019), 2.
[59]https://regional.kompas.com/read/2011/03/04/09065468/Trauma.Pilkada.Tuban.Telah.Berlalu?page=all , Dikases tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 21:45 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan terjadilah aksi anarkis membuat kerusuhan tersebut. Saat semua telah terungkap dalang dibalik kerusuhan dan permintaan dari lawan mengenai pemungutan suara ulang akan tetapi ditolak. Dan tragedi ini juga menghanguskan arsip kepemiluan yang ada di kantor KPU, dan yang tersisa adalah Buku Laporan Pelaksanaan Pemilu Legislative 2004 sebagai saksi Pilkada tahun 2006.[60]

Pada tahun 2011, Pilkada diikuti 6 pasangan calon dan dimenangkan pasangan Fathul Huda – Noor Husein yang didukung oleh PKB mendapatkan 374.147 suara (55,18%), dan disusul oleh paslon Kristiawan-Haeny Relawati dengan perolehan 207.071 suara atau 30.66% kemudian ketiga pasangan Setiadjit dan Bambang Soehariyanto memperoleh 44.854 suara atau 6,61 persen, dan seterusnya. Pilkada tahun ini berjalan lancar dan kondusif, enam pasangan calon yaitu; [61]

Tabel 4.7

Daftar Perolehan Suara Bupati dan Wakil Bupati 2011

No.	Pasangan Calon	Partai Pengusung	Perolehan Suara
1.	Muhammad Chamim Amir – Ashadi Suprapto	Perseorangan	6.744 (0,99%)
2.	Kristiawan – Haeny Relawati Rini Widiyastuti	Golkar	207.071 (30,66%)

[60] Saksi Bisu Pilkada Tuban 2006, https://kpud-tubankab.go.id/Detail252.htm , Diakses tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 21:18 WIB.
[61] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Muhammad Anwar – Tulus Setiyo Utomo	PDI Perjuangan	39.504 (5,83%)
4.	Fathul Huda – Noor Nahar Husein	PKB	374.147 (55,18%)
5.	Setiadjit – Bambang Suhariyanto	PAN	44.854 (6,615)
6.	Bambang Lukmantono – Edy Toyibi	Perseorangan	4.928 (0,73%)

Sumber: KPUD Kabupaten Tuban.

Dalam pemilu legislatif – Kursi partai pada pemilu 2009 anggota DPRD Kabupaten Tuban untuk Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tuban tahun 2011 dimenangkan oleh partai Golkar dengan perolehan 13 Kursi, berikut;[62]

Tabel 4.8

Perolehan Kursi Parpol pemilu Legislatif DPRD Tuban 2009

No. Urut Parpol	Partai Politik	Perolehan Kursi Partai Politik					Jumlah
		Dapil 1	Dapil 2	Dapil 3	Dapil 4	Dapil 5	
1	2	9	9	9	9	9	
1	Partai Hanura	-	-	-	1	-	1
5	Partai Gerindra	1	1	1	1	-	4
6	Partai Barisan Nasional	-	-	1	-	-	1
8	PKS	1	-	-	1	1	3
9	PAN	-	1	1	-	1	3
13	PKB	3	1	1	1	1	7

[62] https://kpud-tubankab.go.id/Data/SK%2059.pdf , Diakses tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 23:17 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23	Partai Golkar	2	2	5	2	2	13
24	PPP	1	1	1	1	-	4
27	PBB	1	-	-	-	-	1
28	PDI Perjuangan	1	1	1	1	2	6
31	Partai Demokrat	1	1	1	1	1	5
34	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	-	1	-	-	1	2
JUMLAH		**11**	**9**	**12**	**9**	**9**	**50**

Sumber: KPUD Kabupaten Tuban

Berdasarkan hasil perolehan kursi Pemilu Legislatif Tuban tahun ini, Golkar memperoleh 13 kursi, PKB 7 Kursi dan PDI Perjuangan 6 kursi. Pada tahun ini Golkar mengungguli dari partai politik di Tuban sebagai partai pemenang di pemilu legislative DPRD Kabupaten Tuban 2009.

Pada pemilu legislative tahun 2014 di Kabupaten Tuban dimenangkan oleh PKB dengan perolehan 14 kursi tahun ini merupakan kemenangan di PKB dibanyak daerah Jawa Timur, berikut;[63]

Tabel 4.9

Perolehan Kursi Parpol Pileg Tuban tahun 2014-2019

No.	Partai Politik	Perolehan Kursi Partai Politik					Jumlah
		Dapil 1	Dapil 2	Dapil 3	Dapil 4	Dapil 5	
1	Partai Nasdem	1	1	0	1	0	3
2	PKB	4	2	3	2	3	14
3	PKS	1	0	1	1	0	3
4	PDI Perjuangan	1	1	1	1	1	5

[63] https://kpud-tubankab.go.id/Pemilu2014_1.htm , Diakses tanggal 21 Oktober Pukul 23:13 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Partai Golkar	1	2	2	1	1	7
6	Partai Gerindra	1	1	2	1	1	6
7	Partai Demokrat	1	1	2	1	1	6
8	PAN	0	1	1	0	1	3
9	PPP	1	0	0	0	0	1
10	Partai Hanura	0	0	0	0	1	1
11	PBB	0	0	0	0	0	0
12	PKPI	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		**11**	**9**	**12**	**9**	**9**	**50**

Sumber: KPUD Tuban 2014

Pada Pilkada tahun 2015 dengan hanya 2 (dua) pasangan calon yang maju pada Pilkada di Kabupaten Tuban pada 9 Desember 2015 dan tahun ini pasangan Fathul Huda dan Noor Nahar Hussein didukung oleh PKB memenangkan Pilkada dengan memperoleh 278.2 suara (60,82%) sedangkan lawan politiknya Zakky Mahbub dan Dwi Susiantin Budiarti yang diusung oleh Independen yang memperoleh 178.735 suara (39,18%). Pemilih terdaftar 934.607 dengan total suara sah 456.805 dan tidak sah/golput 30.151. [64]

Tabel 4.10

Daftar perolehan suara Bupati dan Wakil Bupati Pilkada tahun 2015

No.	Calon Bupati dan Wakil Bupati	Partai Pengusung	Perolehan Suara
1.	Fathul Huda-Noor Nahar Hussein	PKB	278.262
2.	Zakky Mahbub-Dwi Susiantin Budiarti	Independent	179.373

[64] https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_Bupati_Tuban_2015 , Diakses pada tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 23:45 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: KPUD Tuban.

Pemilu Legislatif berikutnya tahun 2019 terbukti masih cukup hijau yang artinya di tahun ini dimenangkan oleh PKB dengan perolehan kursi legislative terbanyak tingkat Kabupaten Tuban dan kemudian disusul oleh partai Golkar dengan memperoleh 9 kursi, sebagai berikut;[65]

Tabel 4.11

Perolehan Kursi Parpol Pemilu Legislatif DPRD 2019-2024

No	Partai Politik	Perolehan kursi
1	PKB	16
2	Partai golkar	9
3	PDI Perjuangan	5
4	Partai Gerindra	5
5	Partai Demokrat	5
6	Partai Nasdem	2
7	PPP	2
8	PAN	3
9	Hanura	1
10	PKS	1
11	PBB	1
JUMLAH		**50**

Sumber: KPUD Tuban 2019

Dan pada tahun 2020 partai di Jawa Timur meraih kemenangan besar pada Pilkada serentak 2020. Berikut data rekapitulasi suara kandidat di laman KPU, hasil kemenangan dari sebelas partai yang mengusung calon

[65] https://www.halopantura.com/hasil-pileg-2019-kpu-tuban-tetapkan-pkb-raih-kursi-terbanyak-di-dprd/ , Diakses tanggal 22 Oktober 2021 Pukul 11:11 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada Pilkada pada tahun 2020 dari 19 Kabupaten/Kota di Jawa Timur, yakni;[66]

Tabel 4.12

Peta Perolehan Kursi Parpol di Pilkada Serentak 2020 di Jawa Timur

No	Partai Politik (Parpol)	Perolehan Kabupaten/Kota
1.	PPP	13
2.	Gerindra	12
3.	Democrat	12
4.	PDI Perjuangan	11
5.	PAN	10
6.	Golkar	9
7.	PKS	9
8.	Nasdem	8
9.	Hanura	8
10.	PKB	5
11.	PBB	1

Sumber: https://surabaya.tribunnews.com/2020/12/15/peta-kemenangan-partai-di-pilkada-serentak-2020-di-jatim-ppp-gerindra-dan-demokrat-menang-besar.

Berdasarkan data dari hasil perhitungan KPU Jawa Timur yang menunjukkan partai PKB pada Pemilu 2019 lebih unggul dengan memperoleh 14 kursi sedangkan pada Pilkada Jatim 2020 mengalami penurunan dan ketidakmaksimalan partai yang dipimpin Muhaimin Iskandar kalah beebrapa di wilayah Jawa Timur, termasuk di Kabupaten Tuban.

[66] https://surabaya.tribunnews.com/2020/12/15/peta-kemenangan-partai-di-pilkada-serentak-2020-di-jatim-ppp-gerindra-dan-demokrat-menang-besar , Diakses tanggal 21 Oktober Pukul 13:39 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pilkada tahun 2020 periode 2020-2025 di Kabupaten Tuban, kemenangan diperoleh Aditya Halindra F., SE. atau Lindra yang diusung oleh partai Golkar. Dengan 9 kursi, maka masih memerlukan 1 kursi untuk dapat mengusung Lindra dalam perhelatan lima tahun. Tahun 2016 silam, Golkar mengusung calon dengan hanya tujuh kursi tidak punya pilihan selain memilih absen untuk mengusung karena gagal berkoalisi dengan partai lain sampai saat detik-detik akhir pendaftaran di KPU. Partai Golkar tahun ini berhasil berkoalisis dengan Partai Demokrat dan Partai PKS dan mendapatkan total 15 kursi di DPRD Kabupaten Tuban.

Pilkada sebelumnya di Kabupaten Tuban dimenangkan oleh PKB, akan tetapi kini pada Pilkada tahun 2020 suara Golkar eksis kembali dan memikat hati para masyarakat. Partai politik yang ada dan terpilih atau yang menang itu juga mindset daripada masyarakat memilih partai mana yang bisa mengayomi dan bisa membawa perubahan Kabupaten Tuban serta cara tim sukses dalam mengusung pasangan calon. telah terbukti pada kemenangan pasangan calon yang diusung oleh partai Golkar yang berkolaisi dengan partai Demokrat dan PKS mendapatkan suara 60 %.

2. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)

Pemilihan Umum adalah bagian dari proses demokrasi, dan pemilu pertama diadakan di masa Orde Baru. Sistem pemilu Indonesia didasarkan opada UUD 1945 dan mengikuti hukum dasar Pemilu, yakni: Undang-Undang No. 15 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilu (Pemilihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umum); Undang-Undang No. 8 tahun 2012 tentang Pemilu DPR, DPD, dan DPRD; UU Nomor 42 tahun 2008 tentang Pemilu Presiden dan Wakil Presiden; UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (meliputi Pemilukada); Undang-Undang No. 2 tahun 2011 tentang Partai Politik (Parpol). Dasar hukum mengenai penyelenggaraan Pilkada mengalami perbaikan mengikuti Undang-Undang yang menjadi landasannya. melaihat kondisi dari masa ke masa.[67]

Pilkada merupakan bentuk dari evaluasi yang dibutuhkan sebagai hak rakyat dimana kedaulatan ditangan rakyat oleh rakayat untuk rakyat. Tahun 2005 dipilih langsung berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Kemudian Undang-Undang mengalami dua kali perubahan yaitu; UU Nomor 8 tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 menjadi Undang-Undang dan UU No. 12 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pada Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 bahwa untuk bisa maju pada pencalonan wakil daerah dengan partai politik, yang mana partai politik akan menjadi sarana bagi calon yang maju pada pemilihan. Akan tetapi pada UU No. 12 Tahun 2008 calon Kepala Daerah bisa melalui jalur perseorangan.[68]

---

[67] Farahdiba Rahma Bahtiar, Pemilu Indonesia "Kiblat Negara Demokrasi dari Berbagai Representasi, *Jurnal Politik Profetik*, Vol. 3, No. 1, (2014), 8.
[68] https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/pilkada-langsung-serentak-sejarah-dan-perkembangannya-di-indonesia, Diakses tanggal 23 Oktober Pukul 18:19 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Bambang Widjojanto (2003), berpendapat mengenai Pilkada. Pilkada secara langsung merupakan pemilihan yang dirasa akan mengembalikan kedaulatan , yaitu masyarakat menginginkan Pilkada dengan hasil pilihan pemimpin yang akuntabel, lebih berorientasi pada kepentingan rakyat dan lebih bertanggungjawab pada pemilih yang yang sudah mempercayai pemimpin tersebut bukan hanya dari kekuatan politik seperti partai politik. Pemilihan Kepala Daerah juga memiliki prinsip seperti LUBER dan JURDIL [69]

Pemilu di Kabupaten/Kota disebut Pilkada, Pilkada adalah sebuah wujud nyata ditingkat lokal dari pembentukan demokratisasi. Pilkada diselenggarakan secara langsung di seluruh wilayah administratif yang telah memenuhi syarat memilih calon yang diusung dan didukung oleh Partai Politik baik gabungan parpol maupun perseorangan meliputi; Gubernur, Bupati, dan Wali Kota. Sebelum dikeluarkan dan disahkannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pilkada langsung, pemilihan yang dipilih langsung oleh rakyat melalui Pilkada, sebelumnya Pemilihan kepala daerah dipilih oleh Dewan Perwakilan Rayat Daerah (DPRD). Penyelenggaraan Pilkada juga dilakukan oleh lembaga seperti KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota dengan diawasi oleh Bawaslu.[70]

Menurut ahli, salah satunya Suryo Untoro mengatakan Pilkada adalah pemilihan yang diselenggarakan oleh orang-orang yang dipilih langsung

[69] Wahyu Widodo, Pelaksanaan Pilkada Berdsarkan Asas Demokrasi Nilai-Nilai Pancasila, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. 5, No.1, (Januari 2015), 682.
[70] Ibid, 683.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh rakyat, terutama yang memiliki hak pilih, untuk memilih wakil-wakil di MPR, DPR, dan DPRD. [71]

Pilkada tahun 2020 diadakan secara serentak seperti pada tahun 2015 hal tersebut dilakukan secara serentak guna meminimalkan biaya meliputi sosial, politik maupun ekonomi, juga bermaksud dalam meminimalisirkan adanya kegaduhan dan gejolak politik supaya tetap efektif dan efesien.

Pilkada langsung bertujuan: meningkatkan tanggung jawab atau akuntabilitas kepemimpinan kepala daerah, kualitas pelayanan publik yang mementingkan kepentingan rakyat dan terakhir bertanggungjawab selain kepada DPRD atau pemerintahan pusat juga kepada masyarakat sebagai pemilih yang memilih dan mempercayakan kepemimpinan kepada calon Kepala Daerah terpilih.

3. Tahapan Pilkada

Berdasarkan ketetapan KPU Kabupaten Tuban Nomor: 801/HK/03.1-Kpt/KPU-Kab/3523/XI/2019 tentang pedoman teknis tahapan, program, dan jadwal penyelenggaraan Pilkada di Tuban pada Tahun 2020. Berikut proses Pemilihan Kepala Daerah dilaksanakan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut;[72]

[71] https://www.simkada.net/blog/mengenal-lebih-jauh-pemilihan-kepala-daerah-di-indonesia/, Diakses tanggal 22 Oktober Pukul 23:18 WIB.

[72] Keputusan KPU Kabupaten Tuban Nomor: 801/HK.30.1-Kpt/KPU-Kab/3523/XI/2019 Tentang Perubahan Atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tuban Nomor 788/HK.03.1-Kpt/KPU-Kab/3523/IX/2019 Tentang Pedoman Teknis Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tuban Tahun 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Tahapan Pilkada Kabupaten Tuban

No.	Tahapan Pilkada	
	Tahapan Persiapan	**Tahapan Penyelenggaraan**
a.	Penyelenggaraan program dan anggaran	Pengumuman pendaftaran Pasangan Calon
b.	Penyusunan peraturan penyelnggaraan Pemilihan	Pendaftaran Pasangan Calon
c.	Perencanaan penyelenggaraan yang meliputi penetapan tata cara dan jadwal tahapan pelaksanaan Pemilihan	Penelitian persyaratan calon
d.	Pembentukan PPK, PPS, dan KPPS	Penetapan Pasangan Calon
e.	Pembentukan panitia Pengawas Kecamatan, Lapngan dan TPS	Pelaksanaan kampanye
f	Pemberitahuan dan pendaftaran pemantauan Pemilihan	Pelaksanaan pemungutan suara
g	Penyerahan Daftar Penduduk Potensial Pemilih dan	Penghitungan suara dan rekapitulasi hasil penghitungan suara
h.	Pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih.	Penetapan calon terpilih
i.		Penyelesaian pelanggaran dan sengketa hasil Pemilhan, dan
j.		Pengusulan pengesahan pengangkatan calon terpilih.

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Tuban

Karena adanya pandemi Covid-19 jadwal tahapan, program dan jadwal penyelenggara mengalami kemunduran. Berikut merupakan agenda atau jadwal tahapan Pilkada Kabupaten Tuban Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2020;[73]

[73] Peraturan KPU Nomor 5 Tahun tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2019 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan /atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14
Tahapan Persiapan

Tahapan	Tanggal
Perencanaan program dan Anggaran	30 September 2019
Penyusunan dan Penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)	1 Oktober 2019
Pengelolaan program dan Anggaran	3 (tiga) bulan
Penyusunan Peraturan Program dan Anggaran	30 November 2020
Diseminasi (Sosialisasi) kepada Masyarakat	1 November 2019 – 8 Desember 2020
Penyuluhan (pelatihan) atau Bimbingan Teknis kepada KPU Provinsi/KIP Aceh, KPU/KIP Kabupaten/Kota, PPK, PPS, PPDP, dan KPPS	1 November 2019 – 8 Desember 2020
Pembentukkan dan masa kerja PPK, PPS, PPDP, dan KPPS	15 Januari 2020 - 13 Agustus 2020
Pendaftaran Pemantauan Pemilih	1 November 2019 – 8 Desember 2020
Penyerahan Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilihan (D4)	23 Januari 2020 – 23 Maret 2020
Pemutakhiran Data dan Penyusunan Daftar Pemilih	23 Maret 2020 -6 Desember 2020

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Tabel 4.15
Tahapan Penyelenggaraan

Tahapan	Tanggal
Pemenuhan syarat dukungan Pasangan Calon Perseorangan	26 Oktober 2019- 23 Agustus 2020
Pendaftaran Pasangan Calon	4 Sepetember 2020- 6 September 2020
Penetapan Pasangan Calon	23 September 2020
Pengundian dan pengumuman nomor urut	24 September 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masa Kampanye	26 September 2020 -5 Desember 2020
Laporan Audit Dana Kampanye	25 September 2020- 25 Desember 2020
Pengadaan dan Pendistribusian perlengkapan pemungutan dan Perhitungan Suara	7 Agustus 2020 – 20 November 2020
Pemungutan Suara	9 Desember 2020
Penghitungan suara dan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara	9 Desember 2020-15 Desember 2020

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU)

4. Penyelenggara Pilkada Kabupaten Tuban

Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) tahun 2020 kembali diselenggarakan serentak 270 daerah. Tahun ini diselenggarakan tanggal 9 Desember 2020 olehh KPUD Tuban dan Bawaslu Tuban untuk mengontrol saat Pemilihan Umum sampai pemungutan suara berlangsung.

a. KPUD Kabupaten Tuban

KPU kepanjangan dari Komisi Pemilihan Umum dibentuk untuk mengurangi campur tangan pemerintah dalam penyelenggaraan pemilu. UU No. 7 tahun 2017 tentang Pemilihan umum merupakan sarana kedaulatan rakyat dilaksanakan secara langsung, terbuka, bebas, rahasia, jujur, dan adil Penyelenggara di Tingkat Kabupaten/Kota yaitu KPUD sebagaimana melaksanakan Pilkada di tingkat Kabupaten/Kota. Lokasi KPUD Tuban beralamatkan Jalan Pramuka Nomor 3, Sidorejo, Kecamatan/Kabupaten Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi dari KPU Kabupaten Tuban ialah penyelenggara Pemilu yang mandiri, professional dan berintegritas untu terwujudnya Pemilihan Umum yang LUBER dan JURDIL. Misinya yaitu; a) Membangun SDM yang Kompeten sebagai upaya menciptakan Penyelenggara Pemilu yang Profesional, b) Menyusun Regulasi dibidang Pemilu yang memberikan kepastian hukum, progresif, dan partisipatif, c) Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu, khususnya untuk para pemangku kepentingan dan umumnya untuk seluruh masyarakat, d) Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih melalui sosialisasi dan Pendidikan pemilih yang berkelanjutan, e) Memperkuat Kedudukan Organisasi dalam Ketatanegaraan, f) Meningkatkan integritas penyelenggara Pemilu dengan memberikan pemahaman secara intensif dan komprehensif khususnya penyelenggara Pemilu, dan g) Mewujudkan Penyelenggara Pemilu yang efektif dan efesien, transparan, akuntabel, serta aksesable.[74]

b. Bawaslu Kabupaten Tuban

Bawaslu atau Badan Pengawasan Pemilihan Umum merupakan Lembaga bertugas mengawasi penyelenggaran Pemilu di seluruh wilayah di Indoensia sebagaimana Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang penyelenggara Pemilu. Pembentukan Lembaga ini didasarkan UU Nomor 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum sebagai wadah pemantauan tahapan Pemilu, pengajuan pengaduan, peninjiauan

[74] https://kpud-tubankab.go.id/VisiMisi.htm, Di akses tanggal 22 Oktober Pukul 14:18 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelanggaran administrasi Pemilu, dan penindakan kasus pidana selaras dengan peraturan Undang-Undang Pemilu.

Visi Badan pengawas pemilu Kabupaten Tuban ialah Terwujudnya PPID yang andal, professional dan inovatif. Misi Bawaslu Tuban; a) Memenuhi hak public atas informasi, b) Mendukung terwujudnya pengawasan partisipatif dalam Pemilu, c) Mendukung Pemilu yang transparan dan akuntabel.[75]

5. Peserta Pilkada

Pada Pilkada 2020, Kabupaten Tuban memiliki 3 kandidat, berikut ;

a. Pasangan Nomor Urut 1

Pasangan calon nomor satu yaitu Khozanah Hidayati dan Muhammad Anwar. Slogan tagline yang diusung oleh pasangan ini adalah "*Tuban Loss Gak Rewel*". Diusung oleh PKB, Partai Nasdem, dan Partai Hanura.[76]

Tabel 4.16
Profil Pasangan Calon Nomor Urut 1

Profil	**Calon Bupati**	**Calon Wakil Bupati**
Nama	Khozanah Hidayati	Muhammad Anwar
Tempat & Tanggal Lahir	Tuban, 23 Mei 1969	Gresik, 23 Januari 1964
Jenis Kelamin	Perempuan	Laki-Laki
Jabatan	Bendahara Fraksi PKB	Wakil Pimpinan Pemkab Tuban

[75] https://ppid.tuban.bawaslu.go.id/visi-dan-misi/ , Diakses tanggal 22 Oktober Pukul 17:43 WIB.
[76] http://www.kpud-tubankab.go.id/Data/Ikhtisar_LHKPN_Khozanah_Anwar.pdf , Diakses tanggal 22 Oktober 2021 Pukul 22:11 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alamat	Jl. KH. Mustain No. 28 RT 001/RW 003 Kelurahan Kutorejo	Jl. Arjuna I/ 11 Puri Indah RT 002/RW 001, Latsari

Sumber: KPUD Tuban.

Berikut visi dan misi yang diemban psangan calon ;

Visi: ”Mewujudkan Masyarakat tuban Yang Adil, Sejahtera dan Bermartabat.”

Misi:

1) Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung masyarakat dan kelestarian lingkungan;

2) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehat jasmani dan rohani, serta berakhlaqul karimah;

3) Memperkuat jati diri masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai agama, kearifan budaya, dan sejarah dalam tatanan kehidupan yang aman, tentram dan toleran;

4) Meningkatkan kemandirian ekonomi dan optimalisasi potensi daerah dalam memasuki era revolusi industry 4.0;

5) Memperkuat tata Kelola pemerintahan yang bersih, transparan, partisipatif dan akuntabel berbasis *E-Government*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pasangan Nomor Urut 2

Pasangan calon nomor urut 2 adalah Aditya Halindra F. dan H. Riyadi. Tagline yang diusung pasangan ini adalah "*mbangun desa natha kutha*". Pasangan ini di usung oleh partai Golkar, partai Demokrat dan PKS.[77]

Tabel 4.17
Profil Pasangan Calon Nomor urut 2

Profil	Calon Bupati	Calon Wakil Bupati
Nama	Aditya Halindra Faridzky	Riyadi
Tempat & Tanggal Lahir	Surabaya, 15 April 1992	Tuban, 24 November 1971
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Laki-Laki
Jabatan	Anggota DPRD Fraksi Partai Golkar	Calon Wakil Bupati
Alamat	Jl. Letda Sucipto No. 135	Dsn. Maibit Wetan RT03/RW 01 Ds. Maibit Kec. Rengel

Sumber: KPUD Tuban.

Berikut visi misi yang diusung oleh pasangan calon;

Visi: Membangun dan mewujudkan Tuban Sejahtera, Berkeadilan, Berbudaya, Berdaya Saing dan Berbasis Lingkungan Melalui '*Mbangun Deso Notho Kutho*'.

Misi:

1) Membangun dan mewujudkan Infrasutruktur Desa dan utilitas kota yang Terpadu, Parsipatif, Efektif, Berwawasan Lingkungan serta Selaras dengan Pertumbuhan dan Pemerataan Sosial, Ekonomi dan Budaya, serta Bertumpu pada Nilai-nilai Agama, Budaya, dan Kearifan Lokal;

[77] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sektor Pertanian secara Meluas (Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunana), Pariwisata, Perindustrian, Perdagangan yang Berbasis Pemberdayaan dan Ekonomi Kerakyatan;

3) Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Terlatih, Menciptakan seluas-luasnya Kesempatan Berusaha, Membangun dan Penguatan Sinergi antara persaingan Usaha Ekonomi Lokal dan Pengembangan Ekonomi Kreatif;

4) Memantapkan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Baik, Profesional, Transparan, Akuntabel dan Sistem Pengawasan yang Efektif.

c. Pasangan Nomor Urut 3

Pasangan calon nomor urut tiga adalah H. Setiajit dan Dr. RM Armaya Mangkunegara. Tagline yang digunakan adalah "*Tuban Milik Bersama"*. Pasangan ini diajukan oleh partai politik; PDI Perjuangan, PAN, PPP, Hanura dan PBB.[78]

Tabel 4.18
Profil Pasangan Calon Nomor urut 3

Profil	Calon Bupati	Calon Wakil Bupati
Nama	H. Setiajit	RM. Armaya Mangkunegara
Tempat & Tanggal Lahir	Tuban, 2 Desember 1960	Tuban, 11 Januari 1988

[78] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jabatan	Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Calon Wakil Bupati
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Laki-Laki
Alamat	Wisma Menanggal I/24, Gayungan, Surabaya	Dsn. Gomang, Kel. Lajolor, Kec. Singgahan

Sumber: KPUD Tuban

Berikut visi dan misi yang diemban pasangan calon;

Visi : ” Kabupaten Tuban Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan.”

Misi :

1) Mewujudukan Sumber Daya Manusia yang cerdas, sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, memiliki keunggulan kompetitif dan siap bersaing dalam revolusi industry 4.0

2) Mewujudkan masyarakat religious, berbudaya dan berkarakter dalam tatanan kehidupan yang aman, nyaman dan harmonis,

3) Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah dan masyarakat, melalui optimalisasi potensi/keunggulan daerah untuk meningkatkan PAD, memberikan kemudahan investasi, penguatan koperasi dan UMKM, serta mendorong berkembangnya ekonomi (*start up*),

4) Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mantap, merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Menciptakan Tata Kelola pemerintahan demokratis, transparan, akuntabel dan beban KKN, dengan mewujudkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Masing-masing kandidat memiliki partai pengusung sebagai syarat pelaksanaan pencalonan bupati dan wakil bupati, dengan dukungan masing-masing parpol juga mendapatkan kursi;[79]

Tabel 4.19

Perolehan Kursi Parpol Pengusung Pilkada 2020 Tuban

Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati		**Partai Politik (Parpol)**	**Perolehan Kursi DPRD**
Khozanah Hidayati - Kader PKB - Anggota DPRD Jawa Timur 2014-2024	**Muhammad Anwar** - Non-Partisipan - Mantan Ketua DPC Partai Demokrat Tuban	1. PKB (16) 2. Perindo (1) 3. Hanura (1) 4. PBB (1) 5. Partai Gelora	19 kursi
Aditya Halindra F. - Kader Partai Golkar - Anggota DPRD Jawa Timur 2019-2024	**Riyadi** - Kader Partai Demokrat - Politisi	1. Golkar (9) 2. Demokrat (5) 3. PKS (1)	15 kursi
Setiajit - Kader PDI Perjuangan - Kepala Dinas ESDM provinsi Jawa Timur	**Armaya Mangkunegara** - Non-Partisan - Pengasuh Ponpes Nurus Salam - Ahli Hukum	1. PDI-P (5) 2. Gerindra (5) 3. PAN (3) 4. PPP (2) 5. PBB (1)	16 kursi

Sumber:Komisi Pemilihan Umum (KPU)

[79] https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_Bupati_Tuban_2020 , Diakses tanggal 22 Oktober Pukul 23:19 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Pemilih Pilkada

Pemilih Pilkada memiliki persyaratan kependudukan minimal berusia 17 tahun atau sudah menikah. Proses penentuan DPS (Sementara) dan DPSHP (Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan). Pada tanggal 13 September 2020 KPU Tuban menggelar rapat pleno terbuka rekapitulasi di Aula lantai dua KPU di Jalan Pramuka nomor 3 Kelurahan Sidorejo, Kecamatan/Kabupaten Tuban yang dihadiri ketua KPU Provinsi Jawa Timur, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dan instansi terkait di Pemkab Tuban. [80]

Setelah dibacakan 20 PPK, untuk jumlah data pemilih yang memiliki suara di Tuban sementara berjumlah 946.351 pemilih dengan jumlah TPS 2.236 di 328 desa atau kelurahan. Kemudian pada proses pemutakhiran data tersebut, KPU Tuban berharap masyarakat berperan aktif dalam pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tujuan tersebut untuk mengakomodir update data masyarakat yang terlibat. Berdasarkan dari 20 Kecamatan dan 328 desa atau kelurahan pada 15 Okotober 2020, terdapat TPS 2.237 menambah 1 TPS yang ditempatkan di lapas Kelas IIB Tuban dan ditetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 946.351 pemilih dengan rincian 467.553 pemilih laki-laki dan 478.798 pemilih perempuan.[81]

---

[80] http://www.kpud-tubankab.go.id/Detail2020_206.htm, Diakses tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 17:14 WIB.
[81] https://www.kpud-tubankab.go.id/Detail2020_285.htm , Diakses tangal 21 Oktober 2021 Pukul 17:16 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Hasil Pilkada

Tiga pasangan calon mendapatkan hasil di 2.237 TPS, ketiga pasnagan calon tersebut memperoleh hasil; paslon pertama, Khozanah-M. Anwar memperoleh suara; paslon kedua, Aditya Halindra-Riyadi memperoleh 60% suara; dan paslon ketiga, Setiajit-Armaya Mangkunegara meperoleh suara. Berikut merupakan hasil perolehan suara Pilkada 2020 di Kabupaten Tuban.

Tabel 4.20

Perolehan hitung suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tuban 2020

Wilayah	**(01)**	**(02)**	**(03)**
Kenduruan	3.208	11.283	2.924
Jatirogo	6.565	20.267	6.128
Bangilan	7.254	14.141	5.315
Bancar	8.795	21.234	6.695
Senori	6.732	12.795	3.629
Tambakboyo	6.115	14.941	4.224
Singgahan	6.132	11.986	5.716
Kerek	9.801	27.467	3.842
Parengan	7.198	19.832	6.410
Montong	9.433	21.342	3.319
Soko	12.566	30.417	11.239
Jenu	10.751	17.049	3.671
Merakurak	8.476	20.824	5.850

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rengel	7.720	24.900	3.850
Semanding	12.077	39.146	11.721
Tuban	10.285	25.768	7.533
Plumping	11.098	26.815	7.121
Palang	13.822	29.315	5.793
Widang	7.984	17.380	3.864
Grabagan	4.936	16.310	2.369

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Keterangan:
(01) Khozanah Hidayati, SP,, M.P- Muhammad Anwar
(02) Aditya Halindra Faridzky, SE – H. Riyadi, SH
(03) H. Setiajit, SH., MM.- Dr. RM Armaya Mangkunegara, SH., M.H

Tabel 4.21
Hasil Perolehan Suara Pilkada 2020 Kabupaten Tuban

Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati		**Partai Politik (Parpol)**	**Perolehan suara**
Khozanah H.	**Muhammad Anwar**	1. PKB 2. Perindo 3. Partai Hanura 4. PBB 5. Partai Gelora	170.948 (24.2%)
Aditya Halindra	**Riyadi**	1. Golkar 2. Demokrat 3. PKS	423.212 (60%)
Setiajit	**Armaya Mangkunegara**	6. PDI-P 7. PAN 8. PPP 9. Hanura 10. PBB	111.213 (15.8%)

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Profil Pasangan Lindra-Riyadi

1) Pasangan Calon (Aditya Halindra F., SE dan H. Riyadi, SH)

- **Profil Calon Bupati**

Aditya Halindra Faridzky, pria kelahiran Surabaya, 15 April 1992 akrab disapa Lindra. Lindra merupakan putra ketiga dari empat bersaudara pasangan Ali Hasan (Alm.) dan mantan Bupati Haeny Relawati Rini Widyastuti yang terkenal oleh masyarakat Tuban dengan masa jabatan 2 periode pada 2001-2006 dan 2006-2011. Ia memulai terjun berkarie politik melalui organisasi Partai Golkar, yaitu Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI). Lindra terpilih menjadi ketua DPD Partai Golkar Tuban periode 2020-2025.[82]

Riwayat pendidikan Lindra di SD Kebonsari 2 Tuban Tahun 1998-2004, SMP Negeri 1 Tuban Tahun 2004-2007, SMA Taruna Nusantara Magelang 2007-2010, kemudian kuliah mengambil jurusan ekonomi Universitas Gajah Mada (UGM) Tahun 2010-2011, kemudian transfer kampus ke Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya lulus tahun 2014. Setelah menempuh Pendidikan, kemudian dilanjutkan terjun di dunia politik menjadi politikus di usia muda yang mewarisi dari ibunya sebagai politisi di partai Golkar.

[82] Surya.co.id penulis: Pipit Maulidya,(Kamis, 10 Desember 2020 Pukul 18:12) https://surabaya.tribunnews.com/2020/12/10/biodata-aditya-halindra-faridzky-calon-bupati-tuban-28-tahun-sebelumnya-anggota-dprd-jatim?page=3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada Pilkada tahun 2020 ini, Lindra mencalonkan sebagai Calon Bupati Tuban 2020-2025 dengan dampingan Ibu Haeny dan meminta do'a agar diberi kelancaran untuk bisa menjadi kepala daerah Tuban sebagai pengabdian anak daerah dan menjadikan Mas Lindra sebagai Bupati termuda yang berpartisipasi dalam Pilkada tahun 2020. Pada saat pengambilan nomor urut pasangan calon ini mendapatkan nomor urut 2 dengan diusung 3 partai dan perolehan total 15 kursi.

- **Profil Calon Wakil Bupati**

Bapak Riyadi lahir di Tuban, 24 November 1971. Alamat beliau di Dusun Maibit Wetan, Desa Maibit, Kecamatan Rengel Tuban. Berikut riwayat Pendidikan beliau: SDN Maibit II (1978-1984), SMPN 1 Rengel (1984-1987), SMT Pertanian (1987-1990), kemudian S-1 Universitas Sunan Bonang Tuban mengambil jurusan Hukum (2013-2017). Adapun beliau juga aktif di organisasi, berikut Riwayat organisasi: A'wan Mustasyar MWCNU Rengel (2013-2018). Ketua LPNU MWC Rengel (2019-2024), Bendahara KBIHU NU Rengel (2020-2023). Beliau juga pernah bekerja sebagai: Owner UD Sumber Jaya (1994), Manager Perpadi Rengel (1998-2003), Kepala Desa Maibit (2007-2013), CEO Puma Football Academy (2012-2015).

Setelah Idul Fitri, orang kepercayaan Ibu Haeny ini datang kerumah untuk menawarkan maju bersama sebagai wakil Bupati pada Pilkada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2020 untuk mendampingi, Mas Lindra panggilan akrab dari Aditya Halindra Faridzky.

Awalnya pak Riyadi tak percaya dengan tawaran pinangan istimewa tersebut, kemudian meminta waktu dengan segala pertimbangan kemudian memantapkan jawaban untuk memutuskan menerima lamaran tersebut dan akhirnya pada Pilkada hasil rekapitulasi meraih kemenangan poin unggul dari paslon lainnya.[83]

2) Tim Pemenang Aditya Halindra F, SE dan H. Riyadi, SH

a. Profil Tim Pemenangan

Tim pemenang merupakan kelompok yang dibentuk untuk berinteraksi langsung kepada masyarakat. Seorang yang berada dalam tim ini disebut sebagai orang yang langsung ikut berpartisipasi terhadap dukungannya pada Pilkada 2020 untuk mencapai target poin lebih unggul maka demikian pada pasangan Aditya Halindra F., SE dan H. Riyadi, SH dimana tim terbagi menjadi dua, yakni;

I. Tim Koalisi dari Partai Politik

Peran partai politik sangat penting pada saat pemilu. Pada saat kampanye, ada dua peran partai politik yakni: mengusung dan mendukung seseorang salah satu kadernya untuk melangkah lebih jauh memimpin lebih luas dan berkontribusi terhadap daerah dalam

[83] surya.co.id Penulis: Putra Dewangga Candra Seta diakses pada Jum'at, 11 Desember 2020 Pukul 11.37 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemilu. Sekaligus untuk menaikan level partai untuk bisa mengenal serta dikenal oleh masyarakat dan bisa menjadi dekat dengan masyarakat. Jika kemenangan calon yang diusung mendapat poin yang unggul, partai juga memperoleh kursi sebagaimana diatur dan didiskusikan.

Keterlibatan partai politik saat pemilu juga berpengaruh pada pemilihan berlangsung. Tentunya partai yang mengusung mengajak kolaborasi partai lainnya untuk mendapatkan dukungan maksimal kepada masyarakat. Seperti pada pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih Lindra-Riyadi didukung tiga parpol yaitu;

a) Golkar , b) Demokrat dan c) PKS

II. Tim Relawan

Tim relawan merupakan sekelompok orang yang membentuk tim dari tingkat Kabupaten lalu membentuk di tingkat Kecamatan kemudian membentuk lebih banyak titik seperti per Desa/Kelurahan. Upaya yang telah mereka rancang dengan terstruktur dan terorganisir serta komunikatif antar anggota.berikut struktur tim relawan Da-Di;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.22
Tim Pemenang Relawan Lindra-Riyadi

Nama	Jabatan	Tugas
Ahmad Murtafik	Ketua	1. Mengkoordinasi aktivitas dan pengembangan tim, 2. Bertanggung jawab terhadap seluruh keputusan musyawarah dan melaksanakan program kerja sebaik-baiknya dengan seluruh jajaran tim.
Arif Bambang	Wakil Ketua	1. Membantu pelaksanaan tugas ketua 2. Menjalankan peran ketua saat ketua berhalangan
Ali Zainul Sofan	Sekretaris	1. Melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan dan melakukan koordinasi antar tim dan antar Lembaga 2. Menganalissis dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan tim dibidang administrasi dan tata kerja tim untuk menjadi kebijakan tim. 3. Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi dibidang administrasi dan tata kerja serta menghadiri rapat tim.
Majid	Bidang Humas	1. Mempublikasikan informasi yang berkaitan dengan ide, visi dan misi pasangan calon 2. Menyampaikan materi terbaru tentang isu terkini serta program pasangan calon kepada masyarakat 3. Memberikan informasi secara transparan sesuai dengan aturan dari KPU dalam hal kegiatan kampanye. 4. Merancang program dan mengembangkan rencana terkait strategi pemenangan dengan tujuan mendapat perhatian yang mengarah pada persetujuan dukungan kemenangan Lindra-Riyadi
Setiaji	Bidang Perlengkapan	1. Menyusun rencana kebutuhan kampanye 2. Melayani permintaan Alat peraga Kampanye (APK) 3. Monitor pengelolaan barang dan pemeliharaan APK serta asset yang dimiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teguh	Bidang Media	1. Membuat konten berita sesuai dengan isu terkait 2. Mengkampanyekan visi dan misi pasangan calon ke semua media massa, cetak maupun elektronik 3. Membuat konten creator dalam penjabaran program dan konten dukungan pada pasangan calon.
Toni Wicaksono	Bidang Operasional	1. Menekan biaya pengeluaran operasional seminim mungkin 2. Mengawasi persediaan APK 3. Mengatur jadwal kegiatan antara pasangan calon dan masyarakat
Hari Kunting	Bidang Pemenangan	1. Bertanggungjawab atas pembentukan relawan dari tingkat Kabupaten hingga TPS 2. Mengawasi kinerja tim relawan 3. Koordinasi dengan penyelenggaraan seperti; KPU dan Bawaslu 4. Menyusun strategi dan menargetkan suara sebanyak-banyaknya 5. Berkoordinasi dengan semua elemen dan Lembaga yang hendak memberikan dukungan
Qowim Anwar	Teknologi Informasi	1. Mengoperasikan semua media sosial tim relawan 2. Mengoperasikan sistem rekapitulasi suara melalui aplikasi quick a count
Muttaqin	Bidang Hukum	1. Bertanggungjawab atas permasalahan hukum 2. Memberikan informasi materi kepada pasangan calon terkait aturan dan pelanggaran Pilkada serentak 2020 3. Mengantisipasi adanya gugatan Pilkada 2020

Sumber: Wawancara Sekretaris Pasangan calon Lindra-Riyadi

D. Analisis dan Pembahasan

1. Strategi Kampanye Pilkada Serentak Lindra-Riyadi

Berikut hasil penelitian mengenai strategi kampanye politik pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang terpilih pada Pilkada 2020 yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasangan Lindra-Riyadi. Hasil perolehan data penulis dengan metode wawancara mendalam tatap muka dan media telepon karena sebab tingkat data Covid-19 di Kabupaten Tuban mengalami kelonjakan. Hal tersebut telah disepakati untuk keamanan antar peneliti dan tim pemenang relawan sebagai narasumber penelitian ini. Narasumber yang dipilih ialah tim yang dominan terjun dan banyak bertemu dengan masyarakat menurut peneliti.

Terpilihnya Kepala Daerah oleh paslon 2 pada Pilkada yang dijadwalkan pada tanggal 9 Desember 2020 hingga penetapan dengan mentaati protokol Kesehatan. Pemungutan suara serentak sempat tertunda jadwal dikarenakan pandemi dan diselenggarakan di bulan Desember 2020.[84]

Pasangan DaDi ini memperoleh perhatian dari masyarakat pada background alat peraga untuk mengkampanyekan paslon terdapat gambar Ibu Haeny sebagai Bupati Tuban pada dua periode tahun 2001-2011. Pasangan Lindra-Riyadi beserta Tim dan relawan menyusun kegiatan kampanye sesuai dengan protokol kesehatan dan juga PKPU No. 13 tahun 2020 pada Pasal 57 yang berbunyi tentang metode ketentuan kampanye yang dilakukan di masa pandemi Covid-19.[85]

[84] Pertaurtan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 1 Tahun 2015 Tntenag Pnetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan WaliKota menjadi Undang-Undang, Pasal 201A ayat (1)
[85] PKPU Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan KPU Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur, Bupati, dan/atau Wali Kota serentak Lanjutan dalam Kondisi Bencana NonAlam *Covid-19*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil rekapitulasi diumumkan tanggal 15 Desember 2020 di Grand Javanilla untuk menetapan hasil rekapitulasi yang dihadiri oleh Komisioner KPU Kabupaten Tuban, Komisioner Bawaslu Tuban serta PPK dan Panwas di 20 Kecamatan Tuban, dimenangkan oleh paslon Bupati dan Wakil Bupati yakni; Aditya Halindra F.,SE dan H. Riyadi yang terpilih sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tuban dengan hasil perolehan suara sebanyak 423.236 suara dalam presentase mencapai 60%. Partai politik yang mengusung yaitu; Partai Golkar, Demokrat, dan PKS dengan perolehan 15 Kursi di DPRD Tuban. Pasangan ini dilantik pada tanggal 20 Juni 2021 menunggu habis massa Bupati sebelumnya.[86]

Partisipasi masyarakat Tuban pada Pilkada tahun 2020 ini mengalami peningkatan dalam menggunakan hak pilihnya pada Pilkada 2020 Kabupaten Tuban untuk memilih calon pemimpin daerah kurang lebih sebanyak 721.089 yang menggunakan hak pilihnya.

Dalam proses kemenangan juga wujud dari hasil usaha dari tim untuk mengupayakan sosialisasi untuk menyampaikan pada masyarakat sekaligus menjadi jembatan antara masyarakat dan pasangan calon ini selama kampanye daring ataupun pertemuan terbatas. Pentingnya dialog yaitu untuk meyakinkan masyarakat agar calon pemimpin tahu apa yang selama ini ingin disuarakan masyarakat.

[86] http://bloktuban.com/2020/12/15/kpu-tuban-tetapkan-hasil-rekapitulasi-pilkada/ dipublikasikan pada Selasa 15 Desember 2020 Pukul 20:20 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tim pemenang juga mengupayakan dalam mendapatkan perhatian masyarakat Tuban saat dilapangan. Pada saat kampanye berlangsung tugas tim ialah memperkenalkan tokoh dengan menampilkan *image* paslon dan *background* tokoh yakni sosok mantan Bupati Tuban, Ibu Haeny yang sangat menjadi favorit masyarakat Tuban dan sebagai ibu dari Aditya Halindra F. Kini anak ke 3 dari 4 bersaudara tersebut tampil maju pada Pilkada 2020 untuk meneruskan langkah dari sosok Ibu Haeny.

Seperti pernyataan mengenai Pasangan DaDi yang diutarakan oleh Informan 1 Bapak Ahmad Murtafik selaku Ketua Tim Relawan DaDi pada wawancara melalui media telepon. Wawancara pada tanggal 21 Juli 2020 Pukul 16.58 WIB, Sebagai berikut:

> " Mas Lindra itu anak Bu Haeny mantan Bupati dua periode di Tuban, coba kita lihat anak muda masuk dalam dunia politik sedikit, masa mudanya berkarir didunia politik juga sekarang menjadi Ketua DPD Golkar dan ikut maju pada Pilkada 2020. Sosok Mas Lindra tindak-tanduknya bagus terhadap orang sekitar serta rendah hati. In Sya Allah Amanah, diharapkan bisa mengupgrade Tuban lebih baik lagi seperti zaman Ibu Haeny dulu"

Zaman yang semakin canggih baik dari teknologi hingga bidang lainnya termasuk politik. Meningkatnya partisipasi kaum muda yang ikut berpartisipasi dalam membangun negara dan ikut maju pada pemilu serta berani dalam memgemban tugas sebagai pemipin daerah tersebut sudah terlihat banyak. Terkadang ada diantara mereka memiliki relasi untuk mempermudah jalan saat terjun seperti pengaruh ketokohan yang sudah mendapatkan pengakuan masyarakat sebagai pemimpin teladan ataupun dengan cara jalan lainnya seperti money politic. Tidak dipungkiri untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjun lebih lagi diusia muda juga memerlukan pengalaman untuk bisa melangkah lebih jauh mempelajari sebuah kepemimpinan dan bisa meyakini masyarakat saat pemilihan berlangsung walaupun memiliki pengaruh dari orang tua. Karena masyarakat juga semakin pandai untuk menimbang siapa yang pantas menjadi pemimpin. Kekuatan sebesar apapun seperti partai pengusung jika memiliki rekam jejak yang tidak ada progress saat memimpin, masyarakat akan memilih yang memiliki rekam jejak seorang calon yang banyak terjun dibidang politik, sosial dan ekonomi.

Selanjutnya untuk perencanaan kampanye oleh tim pemenangan menurut Nimmo dan Thomas (1973) dalam Hafied Cangara (2009:287) melihat bahwa pada perencanaan kampanye politik kurang lebih melalui tiga fase, yaitu; (1) fase pengorganisasian (*organizing phase*); (2) fase pengujian (*testing phase*); (3) fase kritis (*critical phase*).[87] Kampanye adalah hal terpenting dalam rangkaian Pemilihan umum untuk menarik perhatian khalayak banyak dan menggaet dukungan sebanyak-banyaknya dan dengan menampilkan citra sang calon pemimpin kepada masyarakat sebagai pemilih.

Pada pernyataan Informan 3 Bapak Sugeng selaku Ketua di tingkat Kecamatan Tuban. Wawancara dilakukan melalui media telepon pada tanggal 5 Juli 2021 Pukul 12:05 WIB, menyatakan:

[87] Novita Damayanti, Radja Erland Hamzah, *Strategi Kampanye Politik Pasangan Jokowi-JK Pada Pemilihan Presiden 2014*, (Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo: Wacana, 2017), Vol. 16 No. 2, hlm 281-282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Saat kondisi COVID-19 belum ada kabar baik dan kami tidak tahu kapan akan menurun prosentasenya. Tim sukses melakukan kampanye baik tatap muka, kelompok maupun virtual, kita bergerak dengan banyak arah Alhamdulilah setelah melakukan door to door kita diterima dan mendapatkan dukungan. Tujuan dari kampanye sangat jelas dan menjadi hal yang sangat urgent untuk menyampaikan pesan paslon 2 ini, walaupun lebih nyaman saat tatap muka kami juga memiliki banyak kegiatan tapi maklum memang dengan kondisi seperti ini, jadi untuk mengantisipasi terjadinya klaster dan anjuran pemerintah sebaiknya dengan daring kami juga akan berusaha maksimal."

Kegiatan kampanye daring yang dilakukan tim pemenangan di media sosial cukup ketat semua tim akan berlomba mengupayakan paslon yang didukung untuk menang serta bisa menyajikan penyampaian yang bisa diterima oleh masyarakat. Dunia media sosial memang terlalu terbuka dan rawannya isu-isu yang dapat mempengaruhi paslon. Tak heran jika ada pendukung yang fanatik dalam mendukung atau membenci, untuk meminimalisir ujaran kebencian antar paslon, tim selalu mengingatkan bahwasaanya kita semua sama dan kita harus supportif kepada paslon lain jangan sampai peristiwa periode ibu Haeny terulang yang menyebabkan kerugian besar.

Baiknya media sosial siapa saja bisa menyampaikan pendapat serta menjadi sarana dialog antara paslon dengan masyarakat dalam menyampaikan pesan, visi-misi serta program kerja paslon pada postingan yang dilakukan oleh tim pemenangan. Tidak masalah bagi yang pasif atau gaptek media sosial misal orang tua, bisa menghadiri pertemuan terbatas yang diadakan untuk bisa berdialog serta memberikan masukan serta pesan untuk paslon saat terpilih saat pandemi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2020 Coronavirus (SARSCoV-2) dan penyakitnya Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 sudah mendunia termasuk Indonesia. Wabah tersebut juga masuk di Kabupaten Tuban. Saat populasi nya meningkat dan sistem kekebalan tubuh tidak ada akan menjadi sebuah pandemi yang berbahaya bagi kesehatan tubuh dan mudah saja tertular hingga kematian. Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global, maka demi keamanan, KPU Tuban menyampaikan bahwa semua kegiatan agenda kampanye dialihkan melalui daring ataupun pertemuan terbatas untuk menghindari kerumanan dan menciptakan klaster baru. Maka demikian peraturan tersebut ada dalam Peraturan KPU No. 13 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan / atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Serentak Lanjutan Dalam Kondisi Bencana Non Alam *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).[88]

Pengurus dari tim sukses melakukan tugasnya masing-masing bidang yang menjadi kewajiban, pada kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Pilkada 2020 dimana Tim melakukan strategi saat mensosialisasikan tersebut menggunakan teori strategi politik *ofensif* (perluasan pasar dan menembus pasar) dan strategi *defensif* (pertahankan pasar) sebagaimana jenis-jenis strategi yang dikemukakan oleh Peter Schroder.[89]

[88] Tim Kerja Kementrian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas Covid, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19*, (Jakarta : 2020), hlm. 124

[89] Peter Schröder, Strategi Politik, Edisi Revisi Oleh Penulis, (Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit, 2013), hlm 167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi *ofensif* yang dilakukan oleh tim sukses DaDi; *Pertama,* Membentuk sebuah anggota tim relawan terstruktu terdiri Tim Besar (seperti koalisi partai) dan tim relawan, Koordinator Desa serta Koordinator Lapangan tiap TPS per Kecamatan maupun Desa/Kelurahan sebagai perwakilan per daerah serta mengajak kaum muda untuk berpartisipasi. *Kedua,* Menyusun program atau agenda kampanye. Setelah tim sudah terbentuk. Penyusunan program kampanye dilakukan dengan perispan sebekumnya dengan melihat kekuatan dan kelemahan program yang dilakukan. Agenda yang dilakukan meliputi; pembagian Alat Peraga Kampanye (APK), melakukan pertemuan terbatas dan melakukan pengajian dengan diskusi dengan masyarakat, serta pemasangan baliho dan banner. *Ketiga,* Membangun visi berbasis merakyat dan kreatif dan menyampaikan program kerja dari pasangan calon karena dapat membuat pendukung merasa yakin bahwa pemimpin muda juga bisa berpartisipasi dan mengabdi sebagai anak daerah dalam mensejahterakan masyarakat Tuban dari Desa hingga Kota.

Keempat, Menunjukkan dan memperkuat *image* calon Bupati dan Wakil Bupati. Sosok pada Mas Lindra sebagaimana yang terlihat masih muda, pekerja keras dan menghabiskan masa mudanya untuk berkarir di dunia politik saat ini Mas Lindra juga menjadi Ketua DPD Golkar Jatim, sedangkan bapak Riyadi sosok masyarakat yang dikenal masyarakat di Desa Maibit karena beliau pernah menjabat sebagai Kepala Desa Maibit, Rengel. Beliau memiliki banyak massa karena semasa memimpin beliau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga terkenal *friendly* kepada masyarakat, pekerja keras serta memiliki kontribusi pada sekolah para atlit bola Tuban dinamakan Akademi Putra Mandiri (PUMA) yang didirikan pada tahun 2012 telah memiliki banyak prestasi. Peran beliau sudah terbukti nyata dalam mengupayakan dunia olahraga khususnya untuk memajukan dunia persepakbolaan Tuban. termasuk para kaum muda dari usia 12 tahun hingga 17 tahun yang ingin mengambil langkah minat pada persepakbolaan.[90]

Maka demikian, disebutlah pasangan yang ideal karena pengumpulan image yang diberitakan dari mulut ke mulut yang pada akhirnya semua mengetahui seberapa pantaskah pemimpin yang akan dipilih, ini merupakan tindakan yang cukup pintar dalam memilih selain pengaruh yang melatar belakangi ada juga pertimbangan lain yang dilakukan oleh masyarakat. Paslon nomor 2 dari segi pandang masyarakat sudah termasuk pasangan yang saling melengkapi dan harapan bisa maksimalkan dalam mensejahterakan masyarakat serta mendukung kemajuan dalam semua bidang.

Kelima, Pemanfaatan Media Massa. Media cetak maupun media sosial sangat *urgent* dan menjadi alternatif pada masa pandemi Covid-19 karena hampir semua aktivitas dilakukan secara daring online. Dengan hal tersebut Tim harus maksimal dalam bermedia sosial untuk menyampaikan pesan visi dan misis pasangan calon. Konten kreatif bisa menarik minat kaum muda

[90]http://konituban.com/2016/05/19/puma-academy-spesialis-pemoles-pemain-muda/# dipublikasikan oleh KONI Tuban pada 19 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menggunakan media sosial lebih produktif dan lebih menetukan saat pengambilan suara mendatang agar tepat sasaran dan baginya pantas untuk memimpin daerah.

Pengguna media sosial mayoritas kaum milenial dan sedikitnya para orang tua ataupun yang sudah lanjut usia dalam bermedia sosial. Sedangkan bagi yang pasif media sosial bisa mengikuti pertemuan terbatas juga sudah terjadwal dengan ketentuan kehadiran 50 orang pada pertemuan tersebut untuk bisa berdialog dengan para calon Bupati dan Wakil Bupati. Pemaparan dari Bapak Ahmad Ali Zainul Sofan sebagai Sekretaris tim sukses penggunaan kampanye pada media sosial. Wawancara dilakukan pada tanggal 30 Juli 2021 Pukul 14:54 WIB, berikut:

> "Media sosial sebagai perantara komunikasi dua arah antara tim relawan dengan masyarakat, masyarakat bisa memberi pesan maupun komentar pada postingan akun tim sehingga respon berupa saran dan pendapat adalah bentuk aspirasi masyarakat untuk menjadi kebutuhan pasangan calon sebagai evaluasi. Kita juga menampilkan profil dari calon bupati dan calon wakil bupati yang popular dikalangan masyarakat agar mereka bisa mengenal profil paslon yang bisa diakses di youtube atau media sosial".

Memaksimalkan upaya dalam membuat konten seperti "*short film*" sebagai penyampaian informasi dalam pencoblosan seperti yang telah dilakukan para tim pasangan calon 1, 2 dan 3. Hal tersebut merupakan usaha tim dalam menarik perhatian masyarakat Tuban dalam pemilihan. Media sosial tim dari DaDi memiliki akun media sosial meliputi; Instagram, Facebook, dan Youtube. Kalangan yang tidak aktif dalam bermedia sosial bisa mengikuti pertemuan terbatas tersebut. Adapun konten tersebut untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meng vote pasangan Lindra-Riyadi bisa diakses oleh masyarakat untuk mengetahui sejauh mana kampanye dilakukan. Kepopuleran dari calon bupati ini menarik perhatian masyarakat dengan diusia muda lebih muda dari paslon lain menjadi nilai plus bagi tim pemenangan dan image tokoh orang tua juga menjadi pertimbangan, bagi masyarakat anak tidak jauh dari orang tuanya baik dari sifat maupun kegigihan terjun di bidang politik.

Sedangkan, strategi *defensif*, menurut Peter Schorder[91], merupakan strategi mempertahankan pasar dengan menguatkan pemilih tetap dan mengajak pemilih yang masih muda biasa disebut pemilih pemula yang identik dengan "ikut-ikut an" yang belum paham mengenai Pilkada maupun Pasangan Calon. Tim pemenang harus melakukan sosialisasi dari dini kepada masyarakat mengenai kondisi pandemi Covid-19 sekaligus meminta dukungan.

Faktor dukungan yang diperoleh pasangan DaDi ini adalah sasaran kebanyakan dari calon pemilih kaum milenial. Kekaguman kepada anak muda yang berani terjun dengan tugas yang besar dan memiliki keinginan besar yakni; Tuban lebih canggih, kreatif dan lainnya.

Terjunnya pemuda pada dunia politik memotivasi kaum muda lainnya bahwa pemimpin dari kalangan siapa saja dan tidak memandang umur juga bisa jika memiliki materi yang akan ditekuni. Meskipun pengaruh dari tokoh Ibu Haeny yang menjadi alasan masyarakat Tuban dalam memilih sosok

[91] Peter Schröder, Strategi Politik, Edisi Revisi Oleh Penulis, (Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit, 2013), hlm 170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dianggap penerus Ibu Haeny. Masyarakat yakin bahwa program yang ditawarkan akan terealisasi seperti jaman ibunya.

Wawancara dengan informan ke 4 Elfina selaku anggota Divisi Dokumentasi dilakukan pada tanggal 17 Juli 2021 Pukul 19:36 WIB, mengenai Pilkada 2020 Kabupaten Tuban, berikut:

> "Pilkada tahun ini memang merupakan tahun Pilkada rasa orang lama kita seperti nostalgia orang lama karena paslon 1 dan 2 juga ada faktor tokoh berpengaruh seperti orang tua yang juga menjadi Bupati sebelumnya dan paslon 3 paslon yang sebelumnya juga maju pada Pilkada tahun lalu, tidak heran jika banyak yang berlomba-lomba mencari dukungan seluas-luasnya dan mempertahankan pemilih yang pasti pendukungnya dan mengajak pemilih pemula untuk mendukung".

Pengaruh ketokohan sudah tidak diragukan, penilaian menjadi kearah pengaruh tokoh terhadap pemilihan. Untuk terjadinya praktek money politik kemungkinan besar terjadi saat dilapangan, karena persaingan menjadi ketat. Sudah terlihat dan diprediksi siapa yang akan terpilih dan mendapatkan suara yang lebih unggul. Masyarakat Tuban juga mempertimbangkan pembuktian kerja bukti nyata dari ketokohan yang mempengaruhi paslon dengan rekam jejak yang diingat.

Tiba saatnya waktu kampanye, tim pemenang bersama pasangan Lindra-Riyadi saat kampanye berlangsung melakukan penyebarkan masker seperti paslon yang lain sebagai simbol kepedulian tim dalam kondisi pandemi Covid-19 juga menghimbau untuk tidak berkerumun. Pemasangan APK yang di desain dengan latar belakang yang dapat mempengaruhi perhatian masyarakat Tuban yang dipasang dijalan besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi yang direncanakan dan disosialisasikan disasarkan kepada seluruh masyarakat. Fokus dalam menarik perhatian demi kemenangan suara, pasangan calon juga menawarkan peraturan dan kebijakan yang sedang dibutuhkan mayoritas masyarakat Tuban yang dapat mendorong perubahan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Perencanaan tersebut perlu dilakukan agar memiliki jalan yang jelas dan tujuan yang jelas saat memimpin apa yang akan dilakukan calon pemimpin tersebut. Seperti tujuan dari pasangan DaDi ini "*mbangun deso natha kutho*" yang artinya keinginan dalam pemerataan dari semua daerah, semua kalangan (umur) dan bidang pekerjaan maupun kerajinan.

Seorang tim relawan Lestari Nur C. sebagai perwakilan Desa/Kelurahan Grabagan informan ke 5 mengemukakan konsep Alat Peraga kampanye pasangan calon nomor 2. Wawancara dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021 Pukul 18:45 WIB, berikut;

> "Kemudian saat pemasangan Alat Peraga Kampanye seperti Baliho dan banner serta lainnya dibuat seperti itu memang karena untuk menujukkan berasal darimana Calon Bupati kita dan nanti akan dinilai oleh masyarakat saat pemungutan suara Desember. Berita hoax dan menjatuhkan sudah dari dulu selalu mengiringi calon pemimpin terutama pada kampanye. Dibarengi dengan bagi-bagi masker, kaos dan lainnya"

Strategi yang digunakan baik poster maupun baliho tetap dilaksanakan sesuai jadwal yang terdapat diperaturan KPU, selain itu kampanye dilakukan terbatas dan daring. Sosialisasi yang dilakukan per daerah dimaksimalkan untuk mendapatkan dukungan dari hulu hingga hilir. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desain yang dipilih dimaksudkan untuk bisa dikenali darimana asal muasal paslon baik partai yang mengusung dan identitas.

Selain itu, seperti media massa, cetak juga elektronik merupakan cara kampanye tahun ini yang dijadwalkan tanggal 22 November-5 Desember 2020 dan masa tenang serta pembersihan Alat Peraga Kampanye (APK) pada 6-8 Desember 2020. Adapun Isu-isu pada tahapan ini diberitakan terkait Pilkada di Tuban di warnai "Politik Dinasti" termasuk pada pasangan nomor dua terhadap Mas Lindra sebagai anak dari mantan Bupati Tuban yang maju pada Pilkada.

Penuturan terkait isu yang beredar direspon oleh Bapak Syaiful Antariksa selaku Ketua DPD PKS Tuban. Wawancara pada tanggal 2 Agustus 2021 Pukul 14:18 WIB, sebagai berikut ;

> "Ada yang bertugas menanggapi isu maupun berita-berita yang berkembang. dalam hal ini tim media yang kita bentuk selalu berkomunikasi aktif dengan tim yang terbangun dari seluruh lapisan dan secara garis besar kami semua berkontribusi untuk meluruskan adanya isu-isu tersebut."

Tim pemenang Da-Di berupaya untuk menepis berita tersebut dan memberi pemahaman kepada masyarakat. Penulis menemukan berita terkait politik dinasti yang dikemukakan oleh lawan politik. Akan tetapi setelah di tanggapi oleh Tim relawan bahwasannya dikatakan menjadi Politik Dinasti jika kepemimpinan setelah Ibu Haeny. Tim menjelaskan jika ada jarak kepemimpinan Ibu Haeny jadi tidak mungkin itu akan disebut Politik Dinasti. Penulis juga memiliki pandangan jika hal demikian yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh tim yaitu mengarahkan kepada masyarakat untuk pintar dalam menerima berita dan mengikuti apa yang sudah menjadi keyakinan dalam memilih.

Ketertarikan masyarakat terhadap sosok Ibu Haeny menjadi sebuah umpan strategi yang akan membawa kemenangan pada pemilihan. Banyak sekali argument di media sosial, maka Tim membuat strategi untuk mempertahankan suara yang masih mendukung Ibu Haeny untuk mendukung putra nya pada Pilkada 2020 di Kabupaten Tuban.

Terakhir, dengan membuat konten-konten menarik di masa pandemi dengan menampilkan program,visi misi dan biografi calon Bupati dan Wakil Bupati. Ada juga dari tim koalisis partai turut mendukung dalam membuat flashmop berupa ajakan untuk memilih pasangan DaDi Nomor urut dua. Youtube, Instagram da facebook menjadi platform andalan bagi Tim sebagai wadah sosialisasi virtual dan memberikan informasi mengenai pasangan DaDi. Bahasa yang digunakan yang mudah dipahami oleh masyarakat dari pemilih pemula hingga orang dewasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar Media sosial salah satu tim pemenangan @iamlindra bisa dilihat dari sorotan kumpulan story terkait kampanye yang dilakukan tim.

Adapun Kegiatan debat publik pilkada di Kabupaten Tuban yang dilakukan oleh semua pasangan calon secara live di channel Youtube JTV Bojonegoro sampai putaran ketiga dengan tema berbeda-beda, juga bisa dilihat di siaran televisi itu, berikut tema yang dimaksud: *Pertama,* Kesejahteraan Rakyat; *Kedua,* Ekonomi dan Pembangunan di Kabupaten Tuban; dan *Ketiga*, Tata Kelola pemerintahan dan Pelayanan Publik. Semua pelaksanaan debat sampai akhir dilakukan dengan kondusif serta mematuhi protokol kesehatan.Para peserta Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati saling mengutarakan pendapat sekaligus solusi dalam menanggapi tema yang diajukan oleh moderator, acara debat public hanya dihadiri beberapa orang sesuai arahan dari KPU Kabupaten.

Berdasarkan pemaparan mengenai strategi kampanye oleh Tim Pemenang menunjukkan bahwa Tim Pemenang menggunakan dua strategi, yaitu *ofensif* dan *defensif* dalam melakukan kampanye. Yang mana strategi *ofensif* seperti; membentuk tim seluas-luasnya dari 20 Kecamatan dan per-daerah memiliki perwakilan, Menyusun program kampanye, Menyusun visi misi yang berbasis merakyat, menunjukkan *image* Pemimpin dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana yang paling berpengaruh pada masa pandemi. Sedangkan strategi *defensif* memberikan sosok yang berpengaruh pasangan calon dengan tujuan untuk mempertahankan pemilihan tetap dan mensosialisasikan kepada pemilih pemula sekaligus mengajak untuk memberi dukungan untuk menggunakan hak pilihnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor-Faktor Strategi Kampanye Politik Pandemi Covid-19 Pilkada 2020 di Kabupaten Tuban

Faktor-faktor merupakan sesuatu keadaan atau peristiwa yang dapat mempengaruhi terjadinya atau sebab terjadinya suatu masalah. Faktor dalam KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu hal (kekadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Misalnya; untuk menjadi seorang pemenang, kemampuan dalam kepemimpinan, ketahanan mental dan bertanggungjawab merupakan hal yang menentukkan.[92]

Pernyataan mengenai faktor yang mempengaruhi tim pemenangan saat terjun lapangan di masa pandemi Covid-19 oleh informan 5 Lestari Nur C.;

> "Karakater orang masing-masing berbeda, seperti jutek saat kami langsung terjun, juga kecewa saat pembagian dan ada yang welcome. Hal tersebut karena stok seperti masker dan kaos dll terbatas di wilayah ini jadi untuk seperti hal itu memang wajar, sebagai tim harus punya semangat terus untuk menjalan kan sampai target yang diinginkan. Adapula dengan adanya kata-kata seperti "katanya", "kok iya ya" kemudian "dulu" nah itu juga bagian membantu klarifikasi dan meyakinkan kepada masyarakat pasangan nomor 2 saat kampanye tersebut. "

Hanya sebuah kata bisa mempengaruhi mindset dan keyakinan masing-masing. Kekompakan akan menguatkan untuk sampai kepada keberhasilan sebagai pendukung paslon 2. Berita yang bermunculan mengenai politik dinasti paslon 1 dan 2 menjadi sorotan saat itu, untuk tim pemenangan

[92] https://kbbi.web.id/faktor , Diakses tanggal 30 Oktober 2021 Pukul 21:18 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paslon 2 memberikan sebuah informasi terkait isu tersebut karena memang dengan perbedaan paslon 1 dan 2 yang sama-sama faktor orang tua tersebut akan tetapi masyarakat memanfaatkan untuk melihat dan mempertimbangkan kinerja dari faktor yang mempengaruhi paslon 1 dan 2 tersebut maka hasil pemilu menjadi jawaban dari masyarakat. Berikut kategori faktor yang mempengaruhi pendukung dan penghambat selama proses kampanye saat Pandemi Covid-19, sebagai berikut;

Tabel 4.23

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Orang Tua Pengaruh elit politik Popularitas Usia muda Kekompakan Tim	Isu Politik Dinasti Pertemuan terbatas Persepsi per-daerah yang berbeda keputusan

Pandemi sangat merugikan banyak orang karena menghambat sebagian besar aktivitas kita diluar rumah, yang dimulai dari Pendidikan hingga pelaksanaan Pilkada tahun 2020. Tugas yang akan dikerjakan oleh Tim Pemenang menjadi lebih extra untuk mendapatkan dukungan dan mempertahankan dukungan. Sosialisasi yang dilakukan oleh tim pada suatu wilayah yang belum diisi oleh tim dan telah mendapatkan izin dari masyarakat setempat.

Penjelasan Bapak Ahmad Murtafik sebagai Ketua Tim Pemenang Lindra-Riyadi pada wawancara tanggal 25 Juli Pukul 19:03 WIB, mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan lainnya yang dilakukan oleh tim pemenangan saat kampanye di tengah Pandemi:

> " Selain kegiatan tersebut kita juga mengagendakan gowes dan senam bersama ibu-ibu hanya di suatu wilayah yang telah disetujui itupun hanya bisa di ikuti dengan jumlah terbatas yang tetap mematuhi protokol kesehatan. Demikian kita juga bisa dekat dengan masyarakat dengan cara seperti itu dan lebih enjoy."

Kegiatan tersebut untuk memberi warna dan kesan masyarakat pada kampanye di tengah pandemi oleh tim pemenangan pasangan calon Lindra-Riyadi untuk bisa lebih dekat dengan masyarakat agar strategi yang telah disusun oleh tim bisa dikatakan efektif. Efektif disini selain eksis di media sosial tim pemenangan juga bisa mengadakan kegiatan tersebut meskipun terbatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut;

Pertama, Strategi Tim Pemenangan pasangan Lindra-Riyadi menggunakan dua strategi oleh Peter Schroder yakni strategi *ofensif* dan strategi *difensif*. Strategi *ofensif* adalah strategi untuk meluaskan pasar dengan membentuk tim inti yang terdiri dari koalisi partai, tim relawan dan tim kecil di 20 Kecamatan agar maksimal dalam mendapat dukungan yang tetap terorganisir, Menyusun agenda yang akan dilakukan pada masa kampanye, menggerakkan visi-misi dan program kerja yang identik dengan symbol "*mbangun desa natha kutha"*, memperkuat *image* Pemimpin dan pemanfaatan media sosial yang dikelola dengan baik sebagai sarana yang paling berpengaruh pada masa pandemi. Sedangkan strategi *defensif* memberikan symbol mempertahankan pemilih tetap sebagai petunjuk tim menunjukkan tokoh yang berpengaruh pada pasangan calon dengan tujuan untuk mempertahankan pemilih tetap dan mensosialisasikan kepada pemilih pemula sekaligus mengajak untuk memberi dukungan untuk menggunakan hak pilihnya.

Kedua, faktor yang menjadi pendukung kesuksesan strategi kampanye pasangan Lindra-Riyadi antara lain berasal dari ketokohan kedua orang tua,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dukungan elite politik, tingkat popularitas pada bidang politik di usia muda, membuat kagum dan memotivasi kaum milenial, citra yang baik sebagai perkuat *feeling* pemilih. Sedangkan, faktor yang menghambat kesuksesan strategi kampanye antara lain isu politik dinasti, disefektifitas pertemuan terbatas, perbedaan persepsi dalam pengambilan keputusan per-daerah. Strategi kampanye yang digunakan oleh kandidat dan tim pemenangan terbukti berhasil mendulang 60% (enam puluh persen) suara, menghantarkan pasangan Lindra-riyadi menjadi pemenang Pilkada dan ditetapkan oleh KPU sebagai bupati dan wakil bupati Tuban periode 2020-2025.

B. Saran

1. terpilihnya bupati dan wakil bupati seyogyanya melaksanakan yang menjadi visi, misi dan program kerja yang telah dijanjikan seperti semboyannya saat pemilihan "*mbangun desa natha kutha"* yang artinya untuk memeratakan pembangunan dan meningkatkan perekonomian Kabupaten Tuban.
2. Kepada masyarakat Kabupaten Tuban tetap terus menjaga Kerjasama dengan pemerintah dalam mengawasi kinerja dari pemerintahan Kabupaten Tuban, agar dari segala bidang termasuk dari infrastruktur bisa lebih baik.
3. Direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti sejauh mana peran relawan dalam berkontribusi memenangkan kandidat, termasuk strategi kampanye yang digunakan relawan secara spesifik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Per-Undang-Undangan:

Keputusan KPU Kabupaten Tuban Nomor: 801/HK.30.1-Kpt/KPU-Kab/3523/XI/2019 Tentang Perubahan Atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tuban Nomor 788/HK.03.1-Kpt/KPU-Kab/3523/IX/2019 Tentang Pedoman Teknis Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tuban Tahun 2020.

Peraturan Bawaslu RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Kerja dan Pola Hubungan Bawaslu Kabupaten/Kota, Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan, Panitia Pemilu Kelurahan/Desa, Panitia Pengawas Pemilihan Umum Luar Negeri, dan Pengawas TPS.

Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pnetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan WaliKota menjadi Undang-Undang, Pasal 201A ayat (1)

UU No. 6 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kaetiga Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota menjadi Undang-Undang

Sumber Buku:

Labolo, Muhamadam. 2015. *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia : Teori, Konsep dan isu Strategis.* cetakan ke-1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moleong J., Lexy . 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nimmo, Dan. 2005. *Komunikasi Politik*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* (dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*)*. Surakarta; Cakra Books.

P. Pureklolon, Thomas. 2016. *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Schröder, Peter. 2013. *Strategi Politik*. Edisi Revisi Oleh Penulis. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Tim Kerja Kementrian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas Covid. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19*. Jakarta

Venus, Antar. 2019. *Manajemen Kampanye* "Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi Publik". Bandung: Simbiosa Rekatama Media, cetakan kedua.

W. Creswell, John. 2017. *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitaif, dan Campuran)*. Cetakan Ke II. Yogyakarta: Pustaka belajar.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Sumber Skripsi:

Armi, Zahrul. 2018. Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Walikota Banda Aceh Pada Pilkada 2017 (Studi Pada Pemenangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin). *Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh* .

Fuadah, Esti Nur. 2010. Peranan Kesenian Tradisional "Sandur" Sebagai Sarana Pelestarian Nilai-Nilai Lokal di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Malang : *Skripsi Jurusan PPKN Fakultas Ilmu Sosial Universitas Malang*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Liwang, Muhammad Ayub. 2017. Kekuatan Strategi Politik dalam Pemilukada Analisis Terhadap kemenangan Adnan Purichta dalam Pilkada Kabupaten Gowa. *Skripsi Repository UIN Alauddin Makassar Prodi Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin*.

Lubis, Rudianto. 2019. Strategi Partai Politik PDI Perjuangan Dalam Pemenengan Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2018 (Studi Kasus : Partai DPC PDI Perjuangan Tapanuli Utara). *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara.*

Mandela, Delsen. 2016. Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung dalam Pilkada Serentak Tahun 2015 (Studi Kasus Calon Walikota Herman HN dan Calon Wakil Walikota Muhammad Yusup Kohar, Calon Walikota Tobroni Harun dan Calon WakilWalikota Komarunizar). *Skripsi Prodi Ilmu Pemerintahan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.*

Mandela, Deslen. 2016. Strategi Kampanye Politik pasangan calon walikota dan wakilkota Bandar Lampung. *Digital Repository UNILA: FISIP Universitas Bandar Lampung.*

Nugroho, Wahyu Budi. 2017. Kampanye Politik dan Pemilihan Kepala Daerah (Studi Kasus Strategi Kampanye Politik Calon Bupati dan Wakil Bupati Drs. Seno Samodro- M. Said Hidayat SH. Dalam pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2015. *Institusional Repository Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Padang, Riko Hardiono. 2018. Strategi Politik dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus: Pada Kepala Desa Terpilih Rumbin Sitio di Desa Tengganau Kecamatan Pinggir, Riau 2017). *Skripsi Repositori Institusi USU* (Juni 2018).

Rasniati. 2017. Strategi Pemenangan Pasangan Raden Adipati Sury dan Edward Antoni dalam Pemilukada Serentak 2015 di Way Kanan. *Skripsi*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Repository Raden Intran Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung .

Suindrawati. 2015. Strategi Pemasaran Islami dalam Meningkatkan Penjualan (Studi kasus Blora). *Skripsi: UIN Walisongo.*

Sumber Jurnal:

Aminah. 2016. Peran Media dalam Komunikasi Politik Jelang Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2017 di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 2, No. 3

Bachtiar, Farahdiba Rahma. 2014. Pemilu Indonesia: Kiblat negara Demokrasi dari Berbagai Refresentasi. *Jurnal Politik Profetik*, Vol. 3, No. 1.

Damayanti, Novita, Radja Erland Hamzah. 2017. Strategi Kampanye Politik Pasangan Jokowi-JK Pada Pemilihan Presiden 2014. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo: *Wacana* ,Vol. 16 No. 2

Fatimah, Siti. 2018. Kampanye sebagai Komunikasi Politik: Esensi dan Strategi dalam Pemilu. *Resolusi Jurnal Sosial Politik*: Universitas Diponegoro. Vol. 1 No. 1

Fatimah, Siti. 2018. Kampanye Sebagai Komunikasi Politik: Esensi dan Strategi dalam Pemilu. *Jurnal Resolusi* Vol. 1, No. 1.

Gasa, Feredeik. 2018. Strategi Kampanye Komunikator Politik. *Artikel Binus University*.

Mubarok, Nurul. 2017. Strategi Pemasaran Islami dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista. *I-Economics: Jurnal Riset Ekonomi Islam.* Vol.3 No.1.

Nugraha, Rahmadya Putra, Anastasya Christy puspitasari. 2018. Strategi Kampanye Gubernur Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat dalam menghadapi pilkada DKI Jakarta 2017, *Jurnal Komunikasi* Vol. 10, No. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nur, Emilsyah. 2019. Strategi Komunikasi Tim Sukses Pada Kampanye Untuk Memenangkan Calon Legislatif Makassar. *Jurnal Diakom: Media dan Komunikasi* Vol. 2, No. 1.

Prawitasari, Ika dan Dewi Erowati. 2021. Efektivitas Pilkada Serentak Tahun 2020 di Tengah Pandemi Covid-19 Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Science* Vol. 3 No.3.

Purwanto, Agus. 2020. Studi Eksplorasi Dampak "Work From Home" (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid 19. *Journal of education, Physchology, and Counselling* Vol. 2 No. 2.

Puspitasari, Novita. 2019. Penyelesaian Konflik Pilkada di Kabupaten Tuban tahun 2006. *Avata e-Journal Pendidikan Sejarah,* Vol. 7, No. 1.

Rojabiaturrohmah, Euis dan Laras Sari Putri Pujianti. 2020. Keterlibatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Menjelang Pemilu 2019. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan*. Vol. 10 No. 1.

Sahea, Rifaldi, Burhan Niode dan Trikle Tulung. 2018. Analisis Strategi Politik Sri Wahyumi Maria Manalip-Petrus Simon Tuange dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2013. *Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* Vol. 1 No. 1.

Saleh, Sadhriany Pertiwi. 2020. Pemanfaatan Simbol popular Sebagai Strategi Kampanye Politik di Indonesia, *Jurnal Mercusuar: Komunikasi dan Penyiaran islam* Vol. 1, No. 2.

Widodo, Wahyu. 2015. Pelaksanaan Pilkada Berdasarkan Asas Demokrasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. 5, No.1.

Sumber Website:

https://bincangsyariah.com/khazanah/tafsir-surah-al-nisa-ayat-58-tentang-perintah-menunaikan-amanat/, Diakses Tanggal 17 November 2021 Pukul 11:53 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronavirus-penyebab-wabah-covid-19/ diakses pada 9 Oktober 2020

https://kbbi.web.id/faktor , Diakses tanggal 30 Oktober 2021 Pukul 21:18 WIB.

https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/pilkada-langsung-serentak-sejarah-dan-perkembangannya-di-indonesia, Diakses tanggal 23 Oktober Pukul 18:19 WIB.

https://news.detik.com/berita/d-585761/polisi-tetapkan-41-tersangka-kerusuhan-tuban diakses Senin, 01 Maret 2006 Pukul 13:28 WIB

https://www.kpud-tubankab.go.id/Detail2020_285.htm , Diakses tangal 21 Oktober 2021 Pukul 17:16 WIB.

https://www.liputan6.com/regional/read/4427902/ketua-kpu-tuban-positif-covid-19-jelang-hari-pencoblosan-virus-corona-makin-memburuk Penulis: Ahmad Adirin 8 Desember 2020 Pukul 14.00 WIB.

https://www.sinaralampos.com/2021/01/02/aditya-halindra-faridzki-akhirnya-terpilih menjadi-pemimpin-di-kabupaten-tuban-bumi-rongolawe/ diakses pada 02 Januari 2021

surya.co.id Penulis: Putra Dewangga Candra Seta diakses pada Jum'at, 11 Desember 2020 Pukul 11.37 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id